

**REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN (PERKIM) KOTA
PADANGSIDIMPUAN DENGAN PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK
TRADISIONAL**

PENULISAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:

Nurul Mardiah Siregar (1804056004)

**ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

T.A 2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBARAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini:

Judul : Re – Desain Kantor Perumahan Permukiman (PERKIM) di Kota
Padangsidempuan dengan Pendekatan Transformasi Bentuk Tradisional.

Penulis : NURUL MARDIAH SIREGAR

NIM : 1804056004

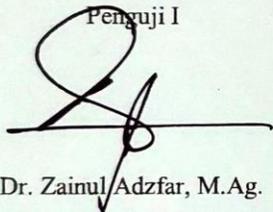
Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Telah di ujikan dalam sidang tugas akhir oleh dewan penguji Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dan dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang keilmuan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam.

DEWAN PENGUJI

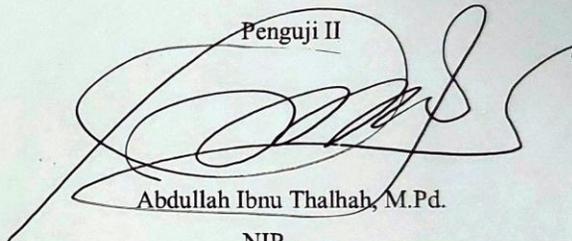
Semarang, 3 Januari 2023

Penguji I



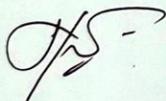
Dr. Zainul Adzfar, M.Ag.
NIP. 197308262002121002

Penguji II



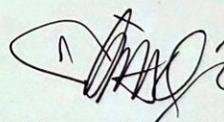
Abdullah Ibnu Thalhah, M.Pd.
NIP.....

Penguji III



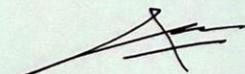
Shofiyah Nurmasari, MT.
NIP. 198406282019032006

Penguji IV



Muhammad Afiq, ST. MT
NIP. 198405012019031007

Pembimbing I



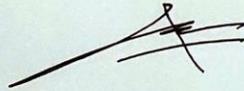
Alifiano Rezka Adi, M.Sc.
NIP: 199109192019031016

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR PRODI ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM

Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Disusun Oleh:
NURUL MARDIAH SIREGAR
1804056004

Menyetujui.
Dosen Pembimbing Laporan Pengembangan Tugas Akhir
Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang



Alifiano Rezka Adi, M.Sc
NIP. 199109192019031016

Mengetahui ,
Ketua Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang.



Dr. Zaimul Adzfar, M.Ag.

NIP. 197308262002121002

PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURUL MARDIAH SIREGAR

Nim : 1804056004

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Judul T.A : Redesain Kantor Dinas Perumahan Permukiman (PERKIM) Kota
PADANGSIDIMPUAN

Bersamaan dengan pernyataan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan tugas akhir ini merupakan hasil dari buah pemikiran dan pemaparan saya sendiri. Apabila terdapat penulisan karya orang lain, maka akan saya cantumkan nama dan sumber yang jelas sehingga mengurangi plagiarism.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan ke sungguhan, apabila di kemudian hari terdapat kesalahan atau penyimpangan, maka saya yang membuat pernyataan ini berani menerima konsekuensi yang di berikan, baik pencabutan gelar atau pun lainnya, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari sipapun. Apabila ada kesalahan kata ataupun penulisan mohon di maafkan.

Semarang, 20 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



NURUL MARDIAH SIREGAR

Nim : 1804056004

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Nurul Mardiah Siregar

Nim : 1804056004

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Judul Skripsi : Re – Desain Kantor Perumahan Permukiman (PERKIM) di Kota Padangsidempuan dengan Pendekatan Transformasi Bentuk Tradisional.

Dengan ini saya mohon dengan hormat agar skripsi tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalammualaikum wr. Wb

Semarang, 16 Desember 2022

Pembimbing



Alifiano Rezka Adi, M. Sc

NIP. 199109192019031016

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, segala puji bagi tuhan yang Maha Esa Allah SWT yang telah memberikan nikmat rezeki, Kesehatan, Waktu untuk bisa menyelesaikan penulisan Tugas Akhir. Tak lupa saya juga berterimakasih kepada orang tua saya yang telah mencukupi kebutuhan saya untuk dapat kuliah dan menyelesaikan perkuliahan, dan juga kepada dosen bimbingan yang membantu memberikan kritik dan saran dalam penulisan ini.

Tugas Akhir ini merupakan sebuah keharusan yang wajib di penuhi oleh setiap mahasiswa jursan Ilmu Seni dan Arsitektu islam fakultas Ushuluddin dan Humaniora, untuk menempuh sarjana Strata 1 (S1). Dalam penulisan kali ini penulis berharap tugas akhir ini dapat memberi pengetahuan dalam membacanya dan dapat mengambil sedikit banyaknya dalam penulisan ini. Dengan demikian penulis akan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo semarang, Prof. DR Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas ushuluddin dan Humaniora Universitas islam negeri (UIN) Walisongo semarang Dr. H. Hasim Muhammad, M.Ag, yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan semasa perkuliahan dan menyetujui judul serta isi skripsi.
3. Kepala program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam, Dr. Zainul Adzfar, M.Ag.
4. Dosen pembimbing, Alifiano Rezka Adi, yang selalu meluangkan waktu buat penulis untuk melakukan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan cepat. Sunggu suatu kehormatan bagi penulis, di berikan kesempatan sebagai mahasiswa bimbingan beliau.
5. Para bapak dan ibu dosen prodi ilmu seni dan arsitektur Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, yang tidak lelah mengajar ilmu seta mendidik. Tanpa mereka penulisan ini tidak akan berjalan lancar.
6. Misrayana Harahap dan Imbalo siregar dan Suharti Sikumbang sebagai orang tua penulis yang telah memberikan doa dan dukungan dengan berbagai cara, agar penulisan ini dapat berjalan dengan cepat dan lancar.
7. Seluruh keluarga besar di Medan dan Padang yang memberikan dukungan bagi penulis Ketika penulis pulang ke kampung.
8. Teman teman Griya Kos Salsabila, Risah, Winda, Nada, Cindy yang banyak mendengarkan keluh kesah dan membantu selama proses penulisan.

9. Clara, kucing rumah penulis yang memberikan semangat dengan kelucuannya untuk menyelesaikan penulisan ini dengan cepat.

Dalam penulisan ini penulis mengakui masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan pra – TA, karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan dari penulis. Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, Akhir kata dari penulisan ini semoga penulisan ini dapat di selesaikan dan memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang memerlukan.

Semarang , 20 Desember 2021

NURUL MARDIAH SIREGAR

Nim : 1804056004

ABSTRAK

Skripsi Redesain Kantor Perumahan Permukiman (Perkim) dengan pendekatan Transformasi Bentuk Tradisional, merupakan salah satu tahapan yang dilakukan oleh mahasiswa akhir pada prodi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam, yang kemudian dilanjutkan dengan tugas akhir (TA). Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk meredesain kantor perumahan permukiman (Perkim) karena kurang memiliki nilai estetika atau pun keunikan, selain itu terdapat beberapa kerusakan pada bagian bangunan.

Untuk mendapatkan hasil yang baik, maka penulis melakukan penelitian kualitatif berupa observasi terhadap bangunan tersebut, guna mengetahui kekurangan – kekurangannya. Kemudian dilanjutkan dengan studi kasus terhadap contoh bangunan yang memiliki pendekatan yang mirip. Setelah melakukan observasi dan studi kasus dilanjutkan dengan mendesain bangunan kantor perkim, dengan mempertimbangkan data yang telah dimiliki. Pada saat didesain segala akses yang berhubungan dengan bangunan ini akan dituangkan, baik dari segi arah matahari, sirkulasi kendaraan dan manusia, dll.

Hasil dari penelitian ini berupa ide-ide dan Analisa dari penulis, berupa penjelasan dan gambar mengenai desain dari kantor perkim. Hasil final ini nantinya akan dilanjutkan dengan desain 2D dan 3D untuk lebih merealisasikan agar para pembaca dan orang yang melihat dapat lebih memahami dalam bentuk gambar kerja.

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ
قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.

(Qs. Al-A'raf :56)

2.1.1.3.4	Tata Ruang Kantor Gabungan (Mixed Office)	12
2.1.1.4	Program Ruang Kantor	13
2.1.1.5	Diagram Hubungan Antar Ruang.....	16
2.1.2	Transformasi	17
2.1.2.1	Pengertian Transformasi	17
2.1.3	Arsitektur Tradisional	18
2.1.3.1	Pengertian Arsitektur Tradisional	18
2.1.4	Re Desain	19
2.1.4.1	Pengertian Re Desain	19
2.2	Studi kasus	19
2.2.1	Kantor Gubernur Sumatra Barat	19
2.2.2	Kantor Gubernur Riau	20
2.2.3	Kantor Arsitektur Uenosakuragi / MARU	21
BAB III	METODE PENELITIAN	23
3.1	Ide Dasar Perancangan	23
3.2	Identifikasi Masalah	23
3.2.1	Permasalahan Arsitektural	23
3.3	Pengumpulan Data	24
3.3.1	Teknik Pengumpulan Data	24
3.4	Lokasi Pengumpulan Data	24
3.5	Pengelolaan Data / Analisis	24
3.5.1	Analisis Tapak	24
3.5.2	Analisa Fungsi Bangunan.....	25
3.5.3	Analisa Pengguna Bangunan.....	25
3.5.4	Analisa Ruang	25
3.5.5	Analisa Bentuk	25
3.5.6	Analisa Struktur	25
3.5.7	Analisa Utilitas	26
3.6	Konsep	26
3.6.1	Konsep Dasar.....	26
3.6.2	Konsep Tapak.....	26
3.6.3	Konsep Bentuk	26
3.6.4	Konsep Ruang.....	26
3.6.5	Konsep Struktur.....	27

3.6.6	Konsep Utilitas	27
3.7	Tinjauan Bangunan Sekarang	27
3.7.1	Denah Tapak	27
3.7.2	Denah Kantor	29
3.7.3	Tampak Bangunan Kantor	29
3.7.4	Ruang ruang yang Terdapat Di Kantor Dinas Perkim	30
BAB IV	KONDISI EKSISTING DAN KONSEP BANGUNAN	33
4.1	PRINSIP – PRINSIP POKOK TRANSFORMASI	
	BENTUK TRADISIONAL	33
4.2	ANALISIS PENDEKATAN MAKRO	34
4.2.1	Tata guna lahan	34
4.2.2	Eksisting unit bangunan	36
4.2.3	Analisa kebisingan bangunan	37
4.2.4	Bangunan sekitar site	39
4.2.5	Pencahayaan bangunan	39
4.2.6	Kontur lahan	41
4.2.7	Analisa Akseibilitas	41
4.2.8	Analisa view	42
4.3	ANALISIS PENDEKATAN MESO	43
4.3.1	Zonasi di lapangan	43
4.3.2	Diagram ruang	45
4.3.3	Area hijau	46
4.3.4	Evaluasi pengunjung	46
4.3.5	Konsep penghawaan dan pencahayaan	48
4.3.6	Konsep struktur	48
4.3.6.1	Struktur Pondasi	48
4.3.6.2	Struktur Atap	49
4.3.7	Konsep Utilitas	49
4.3.7.1	Penggunaan CCTV	49
4.3.7.2	Penggunaan tabung pemadam api	50
4.3.7.3	Pengelolaan air bersih	50
4.3.7.4	Pengelolaan air kotor	50

4.3.7.5	Pengelolaan listrik	51
4.3.8	Konsep bentuk	51
4.3.8.1	Konsep gubahan masa	51
4.3.8.2	Konsep atap	52
4.3.9	Konsep bangunan	53
4.3.9.1	Konsep fasad	53
4.3.9.2	Konsep interior	54
4.3.9.3	Konsep landscape	54
4.4	ANALISIS MIKRO.....	55
4.4.1	Program ruang	55
4.4.2	Aktifitas pengguna	56
4.4.2.1	Aktifitas karyawan	56
4.4.2.2	Aktifitas Pengunjung.....	57
4.4.2.3	Aktifitas Atasan / Kadis	58
BAB V	DRAFT KONSEP PERANCANGAN	59
5.1	BENTUK MASSA BANGUNAN	59
5.2	BLOK PLAN.....	60
5.3	BENTUK TAMPILAN BANGUNAN	60
5.4	KESIMPULAN / SARAN.....	61
5.4.1	KESIMPULAN.....	61
5.4.2	SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

BAB VI THE PRELIMINARY DESIGN DRAWING.....	67
Cover Design.....	67
Latar Belakang	68
Draft Konsep	69
Gubahan Massa	70
Siteplan.....	71
Denah Lantai 1 (Bangunan 1 dan 2).....	72
Denah Lantai 2 (Bangunan 1 dan 2).....	73
Tampak Depan dan Belakang (Bangunan 1).....	74
Tampak Samping Kanan dan Kiri (Bangunan 1)	75
Tampak Depan dan Belakang (Bangunan 2).....	76
Tampak Samping Kanan dan Kiri (Bangunan 2)	77
Tampak Pos Satpam.....	78
Potongan A-A (Bangunan 1 dan 2)	79
Potongan B-B (Bangunan 1)	80
Potongan B-B (Bangunan 2)	81
Tampak Kawasan	82
Eksterior	83
Interior	84
Detail Arsitektur (Eksterior).....	85
Detail Arsitektur (Interior)	86
Utilitas	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. PENGERTIAN JUDUL

Judul penulisan Pra- TA ini adalah re-desain kantor Perumahan Permukiman (PERKIM) di Kota PADANGSIDIMPUAN, dengan menggunakan pendekatan Transformasi Bentuk Tradisional atau yang lebih di kenal dengan arsitektur Neovernacular. Alasan penulis untuk mengangkat judul re-desain kantor perkim ini yaitu karena terdapat beberapa kerusakan bangunan yang dan fasad bangunan yang cukup umum atau bisa di bilang sederhana. Selain itu penengangkatan judul tersebut untuk memudahkan penulis dalam mencari informasi dan penulisan, yang kebetulan salah satu keluarga dari penulis bekerja di sana. Penggunaan pendekatan Transdomasi Bentu Tradisional yaitu untuk melestarikan dan menunjukan arsitektur tradisional masyarakat setempat, yang di desain dengan lebih modern dan lebih menarik.

1.2. LATAR BELAKANG

Bangunan merupakan struktur yang di buat oleh manusia mulai dari struktur pondasi, dinding, atap, dll yang bersifat permanen. Bangunan itu juga bisa di sebut rumah, Gedung, ataupun Kawasan yang menujung infrastruktur di dalam kebudayaan dan kehidupan manusia untuk membangun peradaban. Secara umum renovasi menurut KBBI adalah pembaharuan, penyempurnaan (Gedung bangunan dan sebagainya). Jadi renovasi bangunan adalah penyempurnaan bangunan, baik itu rumah ataupun Gedung yang memiliki kerusakan ataupun tidak berfungsinya suatu bagian dalam suatu bangunan sebagaimana mestinya.

Kota padangsidimpuan merupakan salah satu kota yang berada di provinsi Sumatra utara, dan menjadi kota ke 3 dengan luas wilayah terbesar di Sumatra utara. Kota ini berada di tengah 3 ibu kota provinsi yaitu Padang, Pekanbaru, dan Medan. Luas dari kota padangsidimpuan mencapai 159,31 km² atau sama dengan 0,2% dari wilayah daratan provinsi Sumatra utara, dan di kelilingi oleh beberapa bukit. Kota ini di kenal dengan Kota Salak, karena banyak petani salak yang menjual hasil panennya ke kota ini.

Kantor Perumahan Permukiman (perkim) merupakan salah satu bangunan yang cukup penting bagi kota padangsidimpuan. Kantor ini berada di kompleks perkantoran kota

padangsidimpuan dengan luas site kurang lebih 2000m². Kantor ini berfungsi untuk menjalankan tugas pokok membantu gubernur dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang perumahan, Kawasan permukiman dan pertanahan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan pada peraturan perundang undangan (no. 1 tahun 2011) tentang perumahan dan permukiman.



Tampak bangunan kantor perkim

Sumber : Narasumber

Untuk lahan kantor perkim ini bisa di katagorikan cukup kecil. Mungkin untuk lebih baiknya lahan dari bangunan kantor perkim ini dapat di perlebar atau di pindahkan ke area yang lebih luas. Selain itu penempatan bangunan – bangunan kantor pada kota ini terdapat pada satu lahan yang di kenal dengan kompleks perkantoran cukup bagus. Untuk contoh kasus seperti ini sudah ada di kabupaten tapanuli selatan yang bersebelahan dengan kota padangsidimpuan. Mungkin konsep seperti itu dapat menjadi kiblat kita dalam membuat suatu bangunan komplek perkantoran.

Umumnya Ketika seseorang melakukan perjalanan dan melewati bangunan-bangunan kota, maka akan memperhatikan bangunan-bangunan yang unik maupun yang indah. Tapi sangat di sayangkan untuk bangunan pada kota ini kurang memiliki nilai estetika atau pun keunikan untuk mendapatkan perhatian mata. Oleh karena itu bangunan ini sangat perlu di renovasi.

Pada kasus ini lah yang mendorong penulis untuk mengambil permasalahan renovasi, revitalisasi bangunan kantor walikota padangsidimpuan. Bangunan ini cukup sederhana dan kurang memiliki identitas atau ciri khas daerah tersebut. Untuk menciptakan nilai – nilai tradisinal maka di butuhkan pengaruh visualisasi tradisional pada bangunan tersebut. Selain dari pada itu lahan parkir pada kantor ini yang terbatas menjadi salah satu permasalahan yang ada di bangunan ini. Ketika permasalahan permasalahan ini muncul maka, bangunan tersebut akan

membuat pengguna di dalamnya kurang merasa nyaman. Beberapa kerusakan bangunan pada kantor tersebut di antaranya sebagai berikut:



Kerusakan plafon

(1)



kerusakan dinding

(2)



kerusakan dinding

(3)

Sumber : Narasumber

Dari gambar di atas, bangunan kantor perkim dapat kita jadikan alasan untuk renovasi. Pada gambar (1) terlihat kerusakan pada bagian plafon, pada gambar ke (2) terlihat kerusakan pada bagian lantai dan dinding yang masih terbuat dari triplek, pada gambar ke (3) terlihat kerusakan pada dinding triplek¹. Karena kerusakan kerusakan yang terdapat pada bangunan cukup terlihat, selain itu bangunan kantor ini cukup kecil, oleh sebab itu bangunan ini nantinya dapat di perlebar.

Seperti yang di ketahui, kenyamanan merupakan salah satu kunci utama dalam mendesain sebuah bangunan. Sebab pada bangunan kenyamanan merupakan salah satu hal yang paling utama bagi sebuah bangunan. Kenyamanan dapat memberikan efek positif bagi pengguna di dalamnya. Keindahan bangunan juga dapat memberikan rasa nyaman.

Transformasi bentuk tradisional hampir sama dengan neovernacular, yaitu sama – sama membahas tentang arsitektur tradisional atau budaya yang di desain ke arah yang lebih modren. Transformasi bentuk ini dapat di lihat dari bentuk fisik suatu bangunan yang berbentuk ataupun mengambil corak yang berasal dari bangunan tradisional sekitar. Perwujudan tema ini adalah peng eksplorasian bentuk suatu bangunan sosial masyarakat yang di desain lebih unik dan modern.

¹ Foto “ kerusakan bangunan”
(gambar langsung dari lokasi, pada kantor dinas perumahan permukiman (perkim) kota padangsidempuan)

Transformasi bentuk bangunan sekitar sangat mudah di kenali terutama Ketika berada di daerah tersebut, yang menggambarkan kaidah – kaidah maupun filosofi masyarakat dan di wujudkan ke dalam suatu bangunan dengan desain kekinian. Penggunaan atap miring yang sesuai dengan iklim di Indonesia menjadi salah satu ciri dari bangunan ini, begitupula dengan susunan bentuk masa bangunan yang indah.

Bentuk dari bangunan tradisional sangat jarang di jumpain di era masa kini, tetapi semakin banyaknya arsitek yang peduli terhadap bangunan tradisional membuat perkembangan transformasi bentuk tradisinal ini menjadi tren masa kini dalam mewujudkan pelestarian bangunan tradisional masyarakat dengan desain yang baru, tetapi tidak meninggalkan nilai – nilai budaya sekitar. Nilai – nilai yang terkandung di dalam bentuk bangunan dengan tema ini sangat filosofis yang dapat di lihat pada bentuk fasad maupun ornament yang terkandung di dalam bangunan itu.

Transformasi bentuk bangunan tradisional merupakan salah satu tema yang sangat cocok untuk di terapkan pada bangunan kantor pemerintah di kota padangsidempuan. Penggunaan tema tradisional pada bangunan kantor akan melestarikan kebudayaan masyarakat sekitar yang telah banyak di lupakan. Dengan menangkat tema bangunan tradisional daerah tersebut yang di ubah ke bangunan yang lebih modern akan meningkatkan nilai estetika dan menjadi salah satu arsitektur yang unik pada kota ini. Selain itu penerapan arsitektur tradisional pada bangunan akan menambah daya Tarik bangunan bagi pendatang yang melihat bangunan tersebut.

1.3. RUMUSAN MASALAH

- 1.3.1 Mengapa bangunan kantor dinas perkim (perumahan permukiman) perlu di re desain dan tema apa yang akan di gunakan?
- 1.3.2 Bagaimana cara mentransformasikan bangunan rumah adat setempat dengan desain lebih modern untuk di aplikasikan pada bangunan kantor perkim?

1.4. TUJUAN DAN SASARAN

- 1.4.1 Mengetahui alasan dan tema bangunan kantor dinas perkim di redesain.
- 1.4.2 Mengetahui transfomasi desain rumah adat setetmpat yang akan di terapkan terhadap bangunan kantor dinas perkim.

1.5. LINGKUP PEMBAHASAN

1.5.1 Pembahasan arsitektural: pembahasan seputar penerapan sosial budaya masyarakat sekitar terhadap bangunan, untuk melestarikan bangunan tradisional.

1.5.2 Pembahasan non arsitektural: fungsi bangunan kantor perkim terhadap masyarakat, pengguna di dalamnya.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir dengan judul re – desain kantor dinas perumahan permukiman adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I pendahuluan berisi tentang penjelasan mengenai eksisting bangunan yang sekarang, penjelasan mengenai latar belakang mengapa bangunan kantor Dinas perkim mengalami re – desain, penjelasan mengenai pendekatan / tema yang akan di terapkan pada bangunan kantor Perkim, serta keaslian penulisan / orisinalitas.

BAB II TINJAUAN TEORI

Pada BAB II tinjauan berisi tentang penjelasan secara teori mengenai judul dan tema yang akan di gunakan, seperti pengertian kantor beserta jenis – jenis kantor dll, penjelasan mengenai re – desain, penjelasan mengenai arsitektur tradisional dll, tetapi hanya bersifat teori. Selain itu pada bab ini juga melampirkan tentang studikamus bangunan yang sudah ada sebagai rujukan untuk penulis mendesain.

BAB III METODE PERANCANGAN

Pada BAB III berisi tentang uraian penjelasan mengenai metode – metode yang di gunakan dalam merancang. Di bab ini menjelaskan bangunan eksisting yang ada di lapangan , menjelaskan tentang masalah – masalah yang terjadi di lapangan, cara pengumpulan data, dan menjelaskan konsep bangunan yang akan di buat tetapi hanya bersifat umum. Untuk memahami dari perancangan tersebut penulis juga membuat bagan yang menyimpulkan ide – ide pokok dari dasar perancangan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV berisi penjelasan konsep dari penulis, di bab ini penulis akan menjelaskan desain bangunan yang di rancang, yang di kelompok kan menjadi 3 yaitu meso, makro, dan mikro. Meso yaitu penjelasan mengenai program ruang, sirkulasi, tata hijau, arah matahari dan angin, orientasi bangunan dll. Makro yaitu penjelasan mengenai site bangunan, masalah yang terdapat pada site dan solusinya, dll. Mikro yaitu menjelaskan tentang bentuk ruang, Analisa pelaku, jenis kegiatan dll.

BAB V DRAFT KONSEP

Pada BAB V berisi tentang konsep konsep yang hampir matang. Pada awal bab ini akan menyimpulkan konsep eksisting yang ada pada bab 4. Selanjutnya konsep desain bangunan akan di matangkan kemudian di simpulkan.

1.7. ORISINALITAS

Orsinalitas dalam suatu karya merupakan hal yang sangat penting, hal ini dengan tujuan untuk membuat karya kita terjaga. Di lihat dari beberapa jurnal terdapat beberapa kemiripan mau pun perbedaan. Beberapa jurnal tersebut antara lain sebagai berikut:

JUDUL	SUBSTANSI	PERBEDAAN
Transformasi bentuk griya joglo pada amakomodasi wisata – studi kasus pada cocoa ubud Penulis: Sri indah retno kusumowati, widiastuti, wayan kastawan	- Bangunan berrbentuk griya joglo di gunakan mulai tahun 1980 dan menjadi tren di tahun 2014 - Transformasi dalam hal ini adalah penyesuaian bentuk terhadap nilai nilai yang di gunakan, penambahan, pengurangan dan penyesuaian fungsi ruang	-fungsi bangunan -perbedaan kebudayaan sekitar terhadap bangunan -objek yang di rancang antara rumah adat dan bangunan kantor
Pemanfaatan tema arsitektur tradisional local terhadap	- Karakter dan bentuk dari arsitektur tradisional yang	-fungsi bangunan -lokasi bangunan

<p>transformasi bentuk dan memfungsikannya pada Kawasan perkotaan di konteks kekinian yang lebih modern.</p> <p>Penulis: Andi Yusdy Dwiasta R</p>	<p>semakin sulit untuk di terapkan pada area perkotaan secara absolut.</p>	
<p>Penerapan arsitektur tradisional Minangkabau yaitu rumah gadang, dengan atap yang sangat khas seperti tanduk kerbau, pada bangunan perkantoran bukit tinggi</p> <p>Penulis: Aulia azmi, Imam Faisal pane</p>	<p>- Dengan bangunan rumah gadang yang cukup sederhana dan bentuk persegi Panjang, dan pembagian ruangan – ruangan yang relative sederhana, yang hanya menerpakan kaidah – kaidah geometri di bidang penalaran.</p> <p>- Penerapan arsitektur tradisional Minangkabau hanya terdapat pada bagian atapnya saja, yang berbentuk gonjong seperti tanduk kerbau.</p>	<p>-bentuk bangunan -perbedaan kebudayaan sekitar bangunan -fungsi bangunan</p>

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. TINJAUAN TEORI

2.1.1 Kantor

2.1.1.1 Pengertian kantor

Kantor (berasal dari Bahasa belanda kantor, yang di turunkan dari bahasa prancis yaitu *comptoir*) ialah sebuah tempat yang di gunakan sebagai tempat untuk melakukan perniagaan atau suatu perusahaan yang di lakukan secara rutin terus menerus. Umumnya sebuah kantor merupakan sebuah ruangan- ruangan yang kecil / kamar yang kecil, hingga bangunan yang bertingkat tinggi.²

Sedangkan menurut KBBI kantor adalah balai (Gedung, rumah, maupun ruang - ruang) tempat untuk mengurus suatu pekerjaan (perusahaan dan sebagainya). Sedangkan arti lainnya adalah tempat bekerja.

Kantor merupakan tempat dimana melakukan pekerjaan untuk memenuhi keharusan dalam suatu kegiatan atau kebutuhan pekerjaan. Di dalam kantor membutuhkan kapasitas yang cukup luas dan lebar karena menampung cukup banyak orang dengan kegiatan yang bermacam.

Tujuan utama dari kantor yaitu untuk memenuhi para pekerja di dalamnya dalam melaksanakan pekerjaan. Ruang kerja di gunakan untuk melaksanakan pekerjaan kantor seperti membaca, menulis,mengetik, dll. Selain ruang kerja, ruangan lain yang juga di butuhkan dalam ruang kantor seperti ruang meeting, paintry dll.

Dari beberapa pengertian kantor di atas dapat di simpulkan bahwa kantor adalah tempat berkumpulnya beberapa orang untuk melakukan atau memenuhi pekerjaan. Yang di dalamnya terdapat bagian bagian ruang sesuai dengan tingkatan ataupun jabatan. Selain itu penyusunan ruang ruangan di dalam nya harus di pastikan agar pegawai di dalam nya merasa nyaman, leluasa dan bebas bergerak untuk melakukan pekerjaan atau pun berpindah dari tempat yang satu ke tempat yang lain.

² Wikipedia, "*Pengertian Kantor*"(<https://id.m.wikipedia.org/wiki/kantor>, Diakses pada 7 september 2021, 23.19)

2.1.1.2 Jenis jenis kantor

Menurut L. Manaseh dan R. Cunliffe secara garis besar, jenis – jenis kantor dapat di golongkan menjadi empat macam, di antaranya sebagai berikut:

2.1.1.2.1 Kantor komersial

Jenis perkantoran yang termasuk di dalam golongan kantor komersial adalah pertokoan, sewa, perusahaan trading, asuransi dan transportasi. Contoh dari kantor komersial adalah alfamidi, seperti gambar yang berada di bawah.



Desain bangunan toko alfamart

Sumber : Internet

2.1.1.2.2 Kantor industri

Jenis perkantoran yang termasuk di dalam golongan industri adalah kantor yang berada di dalam / include dengan pabriknya, sehingga kantor tersebut berada dalam kesatuan bersama pabriknya. Contoh dari kantor industry adalah kawasan industry Wijaya Kusuma, seperti gambar di bawah.



Kawasan industri Wijaya Kusuma

Sumber : Internet

2.1.1.2.3 Kantor professional

Jenis perkantoran yang termasuk di dalam golongan professional adalah kantor yang biasanya di gunakan dalam rentan waktu yang relative Panjang, sedangkan modalnya relative sedikit.

2.1.1.2.4 Kantor pemerintah

Jenis perkantoran pemerintah ini biasanya bersifat usaha, yang tertata di dalam bentuk Lembaga dan berpedoman untuk hidup yang lebih lama dan kuat, sehingga waktu yang di perlukan untuk menggunakan kantor ini juga cenderung relative lama.³

Pada penulisan penelitian ini, jenis kantor yang di pilih yaitu kantor pemerintah. Dalam kantor pemerintah, para pekerja di tuntut bekerja untuk mensejahterakan masyarakat. Fungsi dari kantor perkim tersendiri yaitu membantu gubernur dalam dekonstrasi di bidang Kawasan permukiman sesuai dengan peraturan daerah dan undang-undang yang berlaku. Sehingga para pemerintah bekerja sesuai peraturan yang telah di ciptakan. Contoh dari kantor pemerintah adalah kantor walikota padang Panjang, seperti gambar di bawah.



Kantor walikota padang Panjang

Sumber : Internet

³ Jurnal, “Proses Perancangan Perkantoran di Mega Kuningan”
(oleh: Manlian Ronald A. Simanjuntak, Anggakara Dhira) Jurnal ilmiah MEDIA ENGINEERING Vol. 2 No. 1,
Maret 2012 ISSN 2087-9334 (47-62)

2.1.1.3 Tata ruang kantor

Tata ruang kantor adalah penataan bentuk ruang – ruang yang ada pada kantor. Penataan ini bertujuan untuk memberikan sirkulasi pada pegawai dalam bekerja di dalamnya, sehingga para pegawai dapat berpindah – pindah dalam melakukan aktifitasnya dari tempat yang satu ke tempat yang lain.

Menurut Sedarmayanti (2009 : 104), terdapat empat macam dasar – dasar tata ruang kantor, yaitu:

2.1.1.3.1 Tata ruang kantor berkamar / tertutup (Cubical Type Offices)

Tata ruang kantor berkamar adalah ruang kerja yang di pisahkan menjadi berkamar – kamar atau ruang – ruang kerja sesuai bagiannya.



Contoh tata ruang kantor berkamar

Sumber : Internet

2.1.1.3.2 Tata ruang kantor terbuka (Open Place Offices)

Tata ruang kantor terbuka adalah tata ruang kerja yang cukup luas, atau tidak di beri dinding pembatas pada ruangnya, yang di tempati oleh para pegawai dalam bekerja sama , sehingga tidak ada pemisah pada ruang.



Contoh tata ruang kantor terbuka

Sumber : Internet

2.1.1.3.3 Tata ruang kantor berhias / bertaman / berpanorama.

Tata ruang kantor berhias adalah ruang kerja yang di beri hiasan berupa taman, dekorasi, dll. Ruang kantor berhias ini di gunakan dengan tujuan untuk membuat para karyawan yang bekerja di dalamnya merasakan nyaman, segar, serta ekonomis.



Contoh tata ruang kantor berhias

Sumber : Internet

2.1.1.3.4 Tata ruang kantor gabungan (Mixed Office)

Tata ruang kantor gabungan adalah ruang kantor yang menggabungkan antara ruang kantor berkamar, ruang kantor terbuka, ruang kantor berhias secara bersamaan. Karena dalam pemakaian tata ruang kantor berkamar, terbuka, dan berhias memiliki kelebihan dan kekurangan masing – masing, oleh karena itu di ciptakanlah tata ruang kantor gabungan.⁴



Contoh tata ruang kantor gabungan

Sumber : Internet

⁴ Zaid Habibie Asnar, "PENGARUH TATA RUANG KANTOR TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI PUSAT KAJIAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR III LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA (PKP2A III LAN) SAMARINDA, dalam eJournal Ilmu Pemerintahan, Fisip Universitas Mulawarman Vol 1 No 4 (2013) h.4

2.1.1.4 Program ruang kantor

Di dalam kajian ilmiah dari prof. M Sommer ia merencanakan sebuah program ruang yang di kelompokkan menjadi 5 alternatif, untuk memperoleh perhitungan kuantitatif, dan dari hasil kajian tersebut prof. M sommer luas area yang paling tepat adalah sebagai berikut:

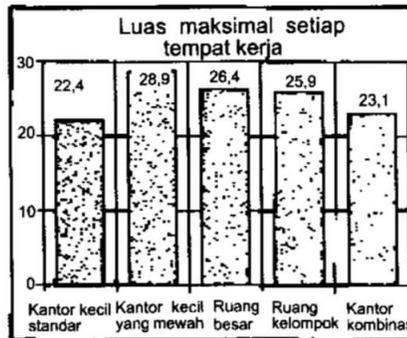
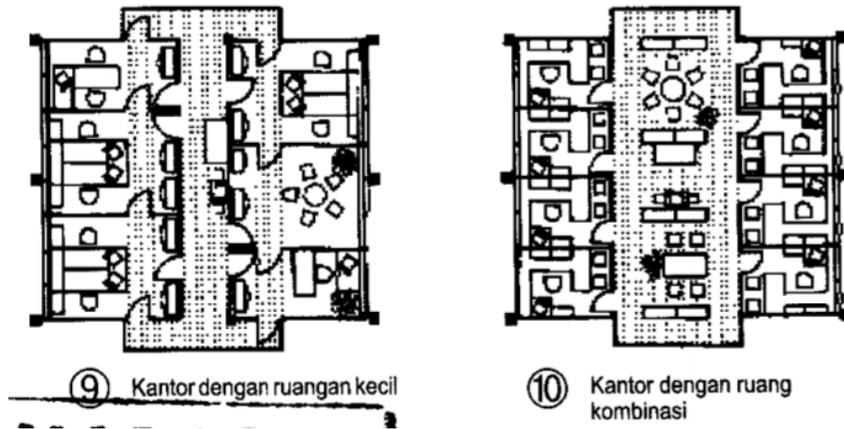


Diagram luas tiap tempat kerja

Sumber : Data arsitek

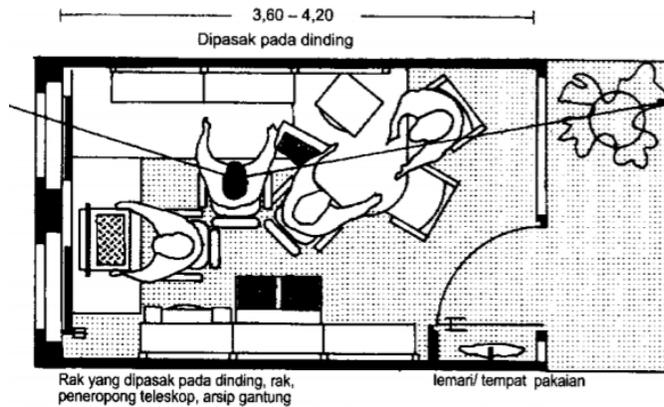
- 2.1.1.4.1 Standar perkantoran dengan ruang kantor yang kecil dengan lajur modul 1,25m terkecuali 3 ruangan poros
- 2.1.1.4.2 Perkantoran dengan ruang – ruang di dalam kantor yang sempit tapi lebih menyenangkan dengan lajur modul 1, 50m , bentang ruangan dapat di sesuaikan dengan bervariasi.
- 2.1.1.4.3 Perkantoran yang memiliki ruangan – ruangan yang luas di dalamnya dengan bentang ruang 20-30 m, dan luas ruangan bisa hingga 1000m²
- 2.1.1.4.4 Ruangan berkelompok 15-20 yang para pegawainya saling bekerja sama di dalam 1 ruangan, dapat di desain dengan maksimum 7, 50 m dari tampak luar
- 2.1.1.4.5 Kantor kombinasi, kantor kombinasi merupakan penggabungan, terkecuali ruangan – ruangan kecil dengan ukuran masing – masing kurang lebih 10 m² dan dilengkapi dengan suatu ruangan yang di gunakan secara bersama dari kedalaman 6-8m.⁵

⁵ Ernst Neufert, *Data Arsitek Jilid II Edisi 33 Terjemahan Sunarto*, (Jakarta: PT.Erlangga, 2002), h.12-13



Ruang kantor ruangan kecil dan ruang kombinasi

Sumber : Data arsitek



Ukuran yang mungkin di pasang pada ruang kantor sempit pada perkantoran kombinasi

Sumber : Data arsitek

Program ruang kantor

- i. Kelompok ruang untuk bangunan kantor umumnya pada bagian kantor dengan ruang – ruang kecil dapat menampung 1-3 karyawan, sedangkan untuk ruang kantor berkelompok dapat menampung 20 orang, dan untuk kantor dengan ruangan besar dapat menampung 200 orang pada satu area. Seluruh ruangan multi fungsional bagi para pekerja individu maupun pekerja yang berkelompok.

- ii. Bagian arsip
Bagian arsip membutuhkan ruangan ruangan sebagai berikut: penyimpanan dokumen-dokumen, microfilm, computer, alat- alat mengarsip, mereproduksi, mencetak ulang, meralat pemasukan data, menerbitkan, menerbitkan dokumentasi.
- iii. Bagian dokumentasi
Bagian dokumentasi umumnya menampung alat-alat untuk perekam suara maupun percakapan, mesin foto copy, mesin untuk mencetak, lab foto dll.
- iv. Bagian surat menyurat
Untuk ruangan surat menyurat dapat di letakkan dekat dengan lantai dasar, ruangan ini se bisa mungkin berada pada posisi tersebut.
- v. Bagian representasi
Bagian representasi membutuhkan kamar ganti, ruang pameran, ruang konferensi, ruang bicara.
- vi. Bagian umum
Bagian umum, ruangan-ruangan yang di butuhkan yaitu peyimpanan mantel, dapur kecil, WC, ruang istirahat, dll
- vii. Area luar
Untuk area luar terdapat area parkir, garasi / tempat menyimpan kendaraan, jalan utama, pengiriman barang, dll.
- viii. Bagian penghubung
Bagian penghubung bertujuan untuk menghubungkan ruangan yang satu dengan ruang lainnya. Contohnya seperti: koridor, tangga, lift dll.
- ix. Bagian pemeliharaan sentral
Untuk bagian pemeliharaan sentral terdapat: pemeliharaan sentral, teknisi, pengatur suhu, ventilasi, pemanas, telekomunikasi, bagian perawatan dll.⁶

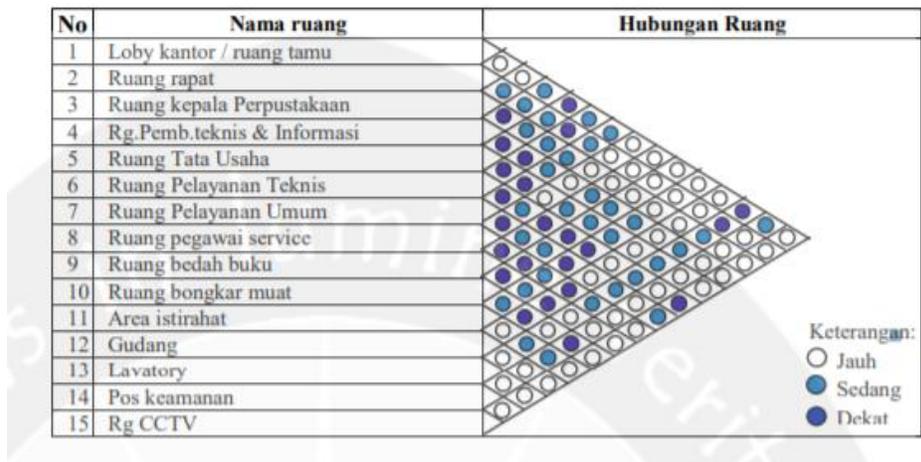
Menurut bidang ketenaga kerjaan luas bidang tempat kerja adalah sebagai berikut:

⁶ *Ibid.*, h.13

- Ruang gerak masing masing karyawan minimum 8m².
- Ruang kerja 1.5 m² minimum atau lebar 1m
- Ruang udara Minimum 12m³ saat aktifitas duduk

2.1.1.5 Diagram hubungan antar ruang

Diagram hubungan antar ruang merupakan diagram yang menjelaskan jarak suatu ruangan – ruangan pada kantor. Diagram ini menjelaskan jarak antara ruang – ruang yang ada pada bangunan itu baik dekat maupun jauh. Contoh diagram hubungan antar ruang dapat di lihat pada gambar di bawah.



Contoh diagram hubungan antar ruang

Sumber : Internet

Pada gambar di atas dapat di lihat contoh diagram hubungan antar ruang pada ruang pengelola, dimana loby kantor berdekatan dengan ruang rapat, ruang pemb. Tekhnis berdekatan dengan ruang kepala perpustakaan, begitu juga seterusnya. Pada diagram ini, untuk ruangan yang berdekatan atau bersebelahan akan di beri dengan lambang bulatan berwarna ungu, sedangkan untuk jarak ruangan yang tidak terlalu jauh akan di beri simbol warna bulatan biru, dan untuk ruangan yang berjauhan akan di beri simbol bulatan putih.

2.1.2 Transformasi

2.1.2.1 Pengertian transformasi

Secara etimologi transformasi merupakan perubahan secara bentuk, sifat maupun fungsi. Sedangkan secara umum menurut kamus (The new Grolier webster internasional dictionary of English language) adalah bentuk yang berbeda namun memiliki nilai yang mirip / sama, perubahan dari suatu bentuk atau mengungkapkan kepada suatu bentuk yang memiliki nilai atau pun arti dari bentuk tersebut.



Museum tsunami aceh

Sumber : Internet

Museum tsunami aceh merupakan salah satu bangunan dengan menggunakan pendekatan etnik nusantara modern, sehingga tampak bangunan lebih kelihatan indah dan modern dan tidak lupa menerapkan sisi tradisional pada bangunannya.

Transformasi menurut webster dictionary, 1970. Transformasi berarti perubahan / berubah, menjadi sesuatu yang lebih baik, transformasi juga di anggap sebagai sebuah proses perubahan total dari suatu bentuk ke pada sebuah proses perubahan, sebagai salah satu proses yang di jalani secara tahap – tahapan baik factor ruang dan waktu yang menjadi hal yang sangat mempengaruhi dalam perubahan tersebut. Sedangkan menurut para ahli:

Menurut D' Arcy Thompson

“transformasi is a process and a phenomenon of the chane of from under altering circumstances”

Transformasi adalah sebuah proses perubahan bentuk yang terjadi secara terus menerus dan berubah – ubah, sehingga transformasi dapat terjadi secara tidak terbatas.

Menurut Jorge Silveti

Transformasi “.....those operation performed on the elements of a given existent code which depart from the original, normal, of canonical usage of the code, by distorting regrouping, reassembling, or in general altering it in such a way that it maintains its references to the original while tending to produce a new meaning (silvetting,1977).

Kategori transformasi:

- Transformasi bersifat (geometri) merupakan perubahan bentuk geometri dengan komponen pembentuknya yang memiliki fungsi yang sama.
- Transformasi bersifat hiasan (ornamental)di lakukan dengan cara merubah – ubah baik dengan memutar, membalikkan, mencerminkan, menggeser dll..
- Transformasi bersifat (kebalikan) pembalik citra pada figure objek yang akan di transformasikan dimana citra objek di rubah menjadi citra sebaliknya.
- Transformasi bersifat (merancukan) yaitu infofasi dan kreatifitas perancang dalam mendesain aktifitas.⁷

2.1.3 Arsitektur Tradisional

2.1.3.1 Pengertian arsitektur tradisional

Menurut Amos Rapport (1960), Arsitektur tradisional merupakan arsitektur yang memiliki bentuk yang unik dan khas oleh setiap daerah dan di turunkan dari generasi ke generasi berikutnya.⁸

⁷ Stephanie Jill Najooan, Johansen Mandey, “Transformasi Sebagai Strategi Desain”, dalam *Media Matrasain*, VOL 8 NO 2 (Agustus 2011) h.4

⁸ Delly Rachman, Ashadi, Luqmanul Hakim, “PENCAMPURAN ARSITEKTUR TRADISIONAL DAN MODERN PADA PERENCANAAN TAMAN WALISONGO DI CIREBON” dalam *Arsitektur Purwarupa*, VOL 2 No.1 (Maret 2018) h.4

2.1.4 Redesain

2.1.4.1 Pengertian redesain

Redesain berasal dari kata redesign terdiri dari 2 kata, yaitu re- dan design, dalam Bahasa Inggris kata re- yaitu suatu pengulangan yang dilakukan kembali, sehingga redesign dapat diartikan sebagai mendesain ulang.

Menurut Miffin (1992), “*redesign means to make a revision in the appearance or function of*” yang dapat diartikan membuat revisi dalam penampilan atau fungsi dari suatu bangunan.

Selain itu menurut Hanks (2009), “*redesign is to the design of (something)*,” yang dapat diartikan mengubah desain dari (sesuatu).⁹

Redesain adalah suatu kegiatan dalam merancang dan perencanaan ulang pada sebuah bangunan, atau dapat dikatakan perubahan bentuk bangunan tanpa mengubah fungsi dan kegunaannya, baik dengan cara memperluas, merubah, atau relokasi / memindahkan. (Jhon 2010)¹⁰

2.2. STUDI KASUS

2.2.1 Kantor Gubernur Sumatra Barat



Kantor Gubernur Sumatra Barat

Sumber : Internet

⁹ Muhammad Taufik Arianda, “REDESAIN MUSEUM PROVINSI KALIMANTAN BARAT” dalam *Jurnal Mosaik Arsitektur*, VOL 3 No.1 (2015) h.2

¹⁰ Muhammad Fachrurrozi, “Redesain Pusat Grosir Solo Sebagai Pusat Perbelanjaan Tekstil dan kerajinan tangan di kota Surakarta (Penekanan pada sirkulasi, kenyamanan thermal, dan kenyamanan visual)” Skripsi (Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020) h.2

Kantor gubernus sumatra barat merupakan salah satu bangunan yang menggunakan tema arsitektur tradisional. Kantor gubernur ini berada di kota padang, Sumatra barat dengan luas lantai 2.220m² dan memiliki jumlah lantai sebanyak 4 lantai. Kantor ini di kenal dengan sebutan rumah Bagonjong. Sebutan ini populer untuk Gedung pusat perkantoran yang di tempati oleh gubernur Sumatra barat.

Bangunan ini menggunakan arsitektur vernacular dan sempat bertahan lama menjadi kantor gubernur termegah yang ada di Indonesia. Istilah rumah bagonjong di berikan karena bentuk atap bangunan yang mengikuti gonjong pada rumah gadang, yaitu rumah adat Minangkabau. Penggunaan atap gonjong ini sebagai identitas provinsi Sumatra barat.

2.2.2 Kantor Gubernur Riau



Kantor Gubernur Riau

Sumber : Internet

Kota pekanbaru merupakan ibu kota dari provinsi riau, Sumatra. Provinsi ini di huni oleh penduduk yang bersuku melayu. Dalam kebudayaan melayu, seni pembangunan rumah di sebut dengan istilah “Seni Bina” jadi seni bina merupakan ilmu arsitektur dalam kebudayaan melayu.¹¹ Bangunan-bangunan pada kota pekanbaru sangat sedikit yang menerapkan identitas budaya daerah setempat, sehingga lama kelamaan banyak masyarakat yang lupa budaya nya seperti apa, bahkan rumah adat mereka seperti apa. Hal

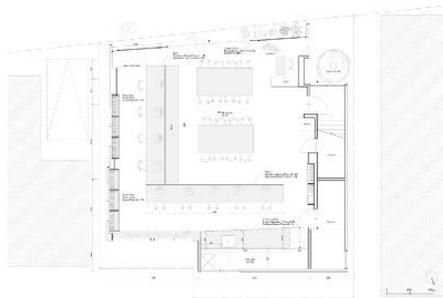
¹¹ Gun Faisal, Dimas Wihardyanto, “SELAMBAYUNG SEBAGAI IDENTITAS KOTA PEKANBARU, KAJIAN LANGGAM ARSITEKTUR MELAYU” dalam *Indonesian Journal of Convervation*, Vol. 2 No. 1 - Juni 2013 [ISSN: 2252-9195] (Juni 2013) h.6

ini sangat di sayangkan Ketika kita mempunyai potensi menampilkan keunikan daerah sendiri, tetapi malah tidak.

Melalui kebijakan pemerintah daerah, peraturan daerah yang mewajibkan tiap daerah untuk menggunakan bentuk khas daerah masing-masing pada bangunan-bangunan yang ada di wilayah tersebut. Maka, di bentuklah bangunan yang menggunakan ciri sosial budaya melayu pada beberapa bangunan kota, contohnya seperti bangunan kantor gubernur riau. Pada bangunan pemerintah ini penerapan langgam pada bagian atap sangat di tonjolkan. Pada bagian atap terlihat bentuk atap belah bumbung atau atap layer yang di hiasi dengan ornament-ornament.

Penerapan dengan mengangkat bentuk atau ciri khas daerah tersebut dapat menjadi bangunan dengan keunikan yang baru. Hal ini dapat mencuri pandangan orang yang melihatnya karena kelihatan berbeda dengan bangunan pada umumnya. Selain keunikan, dan keindahan, penerapan seperti ini dapat melestarikan kebudayaan setempat.

2.2.3 Kantor Arsitektur Uenosakuragi / MARU



Kantor arsitektur Uenosakuragi

Sumber : Internet

Bangunan ini adalah sebuah kantor arsitektur di kota Taito, Jepang. Kantor ini awalnya merupakan sebuah pabrik yang di renovasi menjadi sebuah kantor arsitektur dengan luas daerah 88m². Pintu pada bangunan ini dapat di buka lebar untuk memberikan tampak area yang lebih luas. Pintu ini terbuat dari polikarbonat dengan bingkai kayu. Selain itu, lantai beton eksisting dengan kemiringan drainase utuh dan langsung terhubung dengan jalan raya.¹²

¹² MARU. 2019. *Arsitektur kantor Uenosakuragi / MARU*. Diakses pada tanggal 1 oktober 2021 dari <https://www.archdaily.com/963269/maru-architecture-uenosakuragi-office-maru-architecture>

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 IDE DASAR PERANCANGAN

Pada perancangan kantor perkim (perumahan permukiman) kota padangsidempuan memiliki beberapa ide pada awal perancangannya. Secara ide perancangan, di dasarkan pada beberapa macam hal yang mempengaruhi, antara lain sebagai berikut:

- 3.1.1 Terdapatnya beberapa kerusakan bangunan pada kantor perkim (perumahan permukiman). Pada kantor perkim, terdapat beberapa kerusakan bangunan di antara nya seperti plafon yang sudah lapuk karena terkena rembesan air hujan. Selain itu lantai, yang masih beralaskan semen dan juga terdapat ruangan yang temboknya terbuat dari triplek.
- 3.1.2 Kurangnya estetika pada luar bangunan kantor perkim. Tampak luar bangunan kantor perkim ini relative cukup sederhana dan bisa di sebut kurang memiliki nilai estetika. Bangunan ini lebih terlihat seperti rumah pribadi yang sederhana.
- 3.1.3 Sirkulasi bergerak karyawan yang cukup sempit. Sirkulasi ruang kerja pada kantor ini cukup sempit karena ruangan kerja yang di isi oleh meja meja para pegawai kantor.
- 3.1.4 Adanya keinginan penulis untuk merancang bangunan kantor yang mengangkat sosial budaya masyarakat sekitar untuk melestarikan dan menjadi contoh bangunan yang menerapkan sosial budaya di kota padangsidempuan.
- 3.1.5 Adanya keinginan penulis untuk merancang bangunan kantor yang memiliki nilai estetika terbaik pertama di kota padangsidempuan.
- 3.1.6 Dari pengembangan ide rancangan di olahlah menjadi laporan tugas pra-TA.

3.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dari hasil pengamatan dan fakta yang ada di lapangan, terdapat beberapa masalah yang terjadi pada bangunan kantor perkim (perumahan permukiman) kota padangsidempuan. Beberapa masalah tersebut antara lain sebagai berikut:

3.2.1 Permasalahan arsitektural

Pada kantor dinas perkim (perumahan permukiman) terlihat bentuk bangunan yang cukup sederhana seperti bentuk rumah, sehingga kurang memiliki nilai atau citra bangunan kantor. Selain bentuk luar bangunan, pada area dalam bangunan juga terdapat

kerusakan-kerusakan, seperti kerusakan plafon akibat merembasnya air hujan, lantai yang masih semen, juga terdapat ruangan yang dindingnya masih terbuat dari triplek. Selanjutnya sirkulasi di dalam ruang kantor juga cukup sempit.

3.3 PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data pada renovasi kantor walikota ini berasal dari wawancara langsung kepada narasumber yang bekerja pada kantor dinas perkim (perumahan permukiman). Data data yang di peroleh melalui tehnik tehnik pengumpulan data dan wawancara dengan narasumber.

3.3.1 Tehnik pengumpulan data

Pengumpulan data di lakukan guna untuk penelitian, tehnik pengumpulan data yang di lakukan pada penelitian ini yaitu berupa wawancara langsung dengan narasumber yang bekerja pada kantor perkim (perumahan permukiman). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam seputar kekurangan-kekurangan yang di rasakan para pegawai pada kantor perkim (perumahan permukiman) dan kerusakan-kerusakan yang terjadi pada bangunan kantor tersebut. Hasil dari wawancara, dicatat dan akan sangat bermanfaat bagi penelitian, selain itu dapat di jadikan acuan umum dalam penelitian.

3.4 LOKASI PENGUMPULAN DATA

Lokasi pengumpulan data merupakan beberapa tempat yang berkaitan erat dengan perkantoran. lokasi pengumpulan data itu sendiri berada pada kantor perkim (perumahan permukiman) kota padangsidempuan.

3.5 PENGELOLAHAN DATA / ANALISIS

Pengelolaan data merupakan rangkaian pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang di dapatkan dari data mentah. Dalam ilmu arsitektur terdapat beberapa analisis, di antaranya sebagai berikut:

3.5.1 Analisis tapak

Analisa tapak merupakan kondisi yang terjadi pada lahan, baik itu topografi lahan, area hijau, view (pemandangan), tingkat kebisingan, sirkulasi, dll. Pada area lahan kantor dinas perkim (perumahan permukiman). Pada lahan kantor dinas perkim ini, lahan bangunan datar akan tetapi pada bagian belakang lahan bangunan cukup berjurang.

Tanah pada lahan ini merupakan tanah keras, sehingga apabila ingin merenovasi bangunan ini maka dapat meningkatkan jumlah lantai sampai dengan lantai 4. tetapi pada desain kali ini penulis hanya meningkatkan jumlah lantai 1 saja, sehingga menjadi 2 lantai.

3.5.2 Analisa Fungsi Bangunan

Analisa fungsi bangunan merupakan analisa terhadap fungsi-fungsi bangunan yang akan di rancang. Fungsi bangunan pada kantor perkim ini adalah sebagai tempat bekerja bagi para karyawan. Kantor ini berfungsi untuk membantu gubernur dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi pada bidang perumahan dan pertanahaan sesuai kebijakan yang telah di tetapkan.

3.5.3 Analisa pengguna

Analisa pengguna merupakan Analisa pemakaian bangunan. Analisa ini di lakukan guna mengetahui fungsi bangunan bagi para karyawan maupun orang orang umum yang akan memasuki bangunan. Fungsi bangunan perkim ini adalah sebagai tempat bekerjanya bagi para karyawan untuk memenuhi tugas yang telah di berikan.

3.5.4 Analisa Ruang

Analisa ruang merupakan Analisa terhadap kebutuhan ruang, program ruang, dan fungsi ruang yang akan di sediakan pada bangunan. Ruang ruang yang terdapat pada kantor mempunyai fungsi maupun kegunaannya masing – masing. Seperti pada bangunan kantor perkim selain ruang bekerja, kantor ini juga membutuhkan gudang – gudang sebagai tempat menyimpan barang dan keperluan untuk pelayanan masyarakat, sesuai dengan fungsi dari kantor tersebut.

3.5.5 Analisa Bentuk

Analisa bentuk merupakan pembahasan mengenai bentuk fisik dari bangunan yang akan di rancang, serta penjelasan tentang bentuk dari fisik bangunan tersebut. Pada bangunan kantor dinas perkim ini bentuk dari bangunannya yaitu persegi Panjang. Dengan menggunakan fasad yang mencerminkan bangunan transformasi bangunan tradisional masyarakat batak tapanuli selatan.

3.5.6 Analisa Struktur

Analisa struktur merupakan penjelasan tentang struktur yang sesuai dengan bentuk bangunan dan pendekatan yang akan di pakai. Struktur pada bangunan kantor perkim saat

ini masih tergolong bagus untuk bagian kolom dan dinding bangunan. Kerusakan yang terdapat pada bangunan terdapat pada bagian plafon dan dinding yang terbuat dari triplek / gypsum.

3.5.7 Analisa Utilitas

Analisa utilitas pada bangunan merupakan penjelasan utilitas air, listrik, pencegah kebakaran, sanitasi dll yang ada pada bangunan kantor dinas perkim .

3.6 KONSEP

Konsep merupakan ide atau gambaran tentang suatu kata atau symbol. Selain itu konsep juga dapat di artikan dengan suatu yang memiliki komponen, unsur, ciri ciri yang dapat di berikan nama. Dalam merancang sebuah bangunan di perlukan konsep oleh se orang perancang. Konsep itu merupakan gambaran umum dari kumpulan ide – ide yang ada di pikiran si perancang dan di tuangkan dalam catatan – catatan kecil. Konsep inilah yang nantinya menjadi acuan dalam mendesain.

Untuk meredesain bangunan kantor perkim terdapat beberapa konsep, konsep tersebut di antaranya yaitu:

3.6.1 Konsep dasar

Konsep dasar dari re desain kantor dinas perkim (perumahan permukiman) yaitu menggunakan tema arsitektur tradisional. Konsep ini nantinya akan di terapkan pada bentuk bangunan, eksterior, interior bangunan. Konsep ini mengangkat kebudayaan masyarakat sekitar.

3.6.2 Konsep tapak

Konsep tapak dari re- desain kantor perkim ini yaitu penempatan bangunan, sirkulasi tapak untuk pengguna bangunan, area hijau, area parkir, pencahayaan.

3.6.3 Konsep bentuk

Konsep bentuk merupakan rancangan dari bentuk dari bangunan, penggunaan fasad . penggunaan warna, tekstur dan perwujudan bangunan nya.

3.6.4 Konsep ruang

Konsep ruang ini terdiri dari penempatan ruang, sirkulasi ruangan, material ruangan.

3.6.5 Konsep struktur

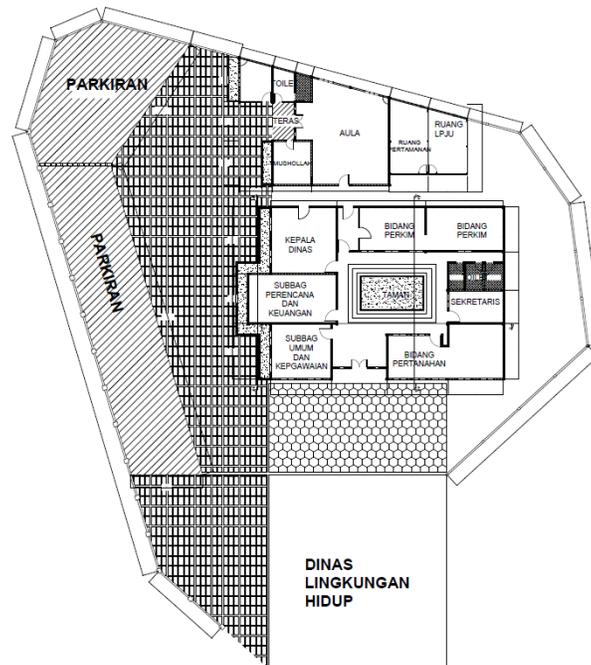
Konsep struktur terdiri dari penggunaan struktur pondasi dan rangka atap yang akan di gunakan pada redesain kantor perkim.

3.6.6 Konsep utilitas

Konsep utilitas merupakan penggunaan utilitas yang akan di gunakan pada kantor perkim di antaranya cctv, listrik, air bersih dan air kotor, tabung pemadam api

3.7 TINJAUAN BANGUNAN SEKARANG

3.7.1 Denah tapak



Denah tapak

Sumber : Narasumber

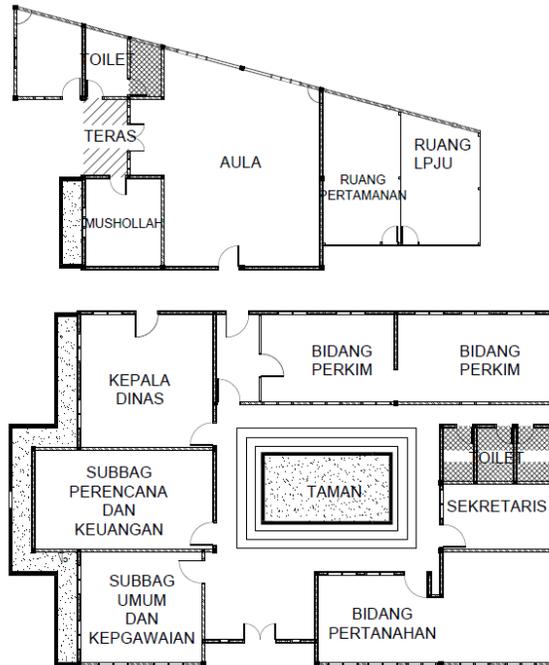


Tampak atas bangunan kantor perkim

Sumber : Google Maps

Kantor dinas perkim (perumahan permukiman) terletak pada kompleks perkantoran kota padangsidimpuan, dengan luas tapak dari bangunan kurang lebih 2000m². Lahan kantor ini tidak berisik di karenakan pengguna jalan hanya orang – orang yang bekerja di kompleks perkantoran. untuk lahan dari bangunan kantor ini cukup rata, tetapi di sisi bagian belakang lahan agak berjurang.

3.7.2 Denah kantor



Denah kantor

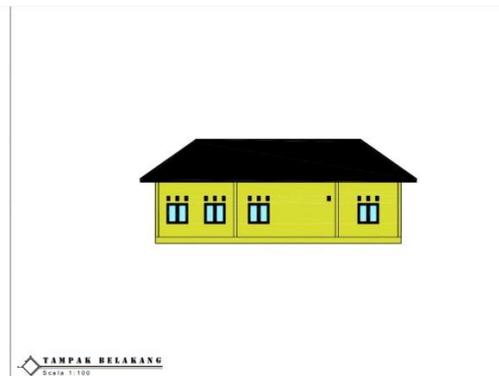
Sumber : Narasumber

Pada gambar di bawah terlihat denah bangunan kantor dinas perkim, bangunan kantor ini terdapat 2 bagian, yaitu bangunan pertama di gunakan untuk bekerja para pegawai kantor, dan bangunan kedua di fungsikan sebagai ruang umum seperti aula, musholla, dll.

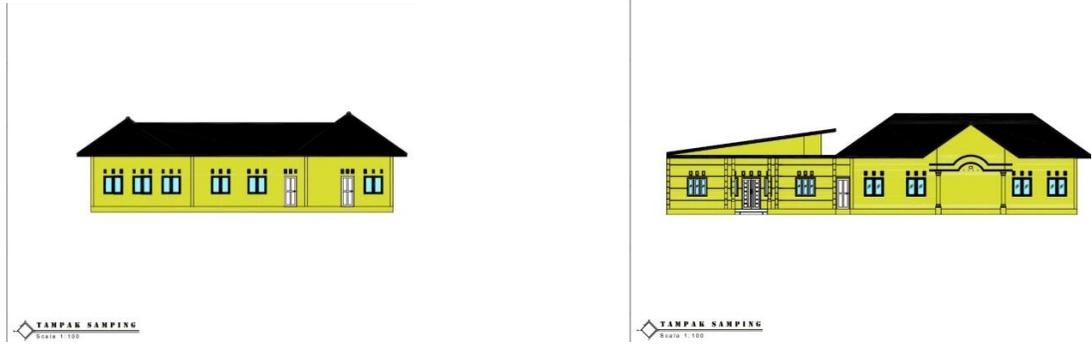
3.7.3 Tampak bangunan kantor



(1) Tampak depan



(2) Tampak belakang



(3) *Tampak samping*

Sumber : Narasumber



Tampak eksisting bangunan kantor perkim

Sumber : Narasumber

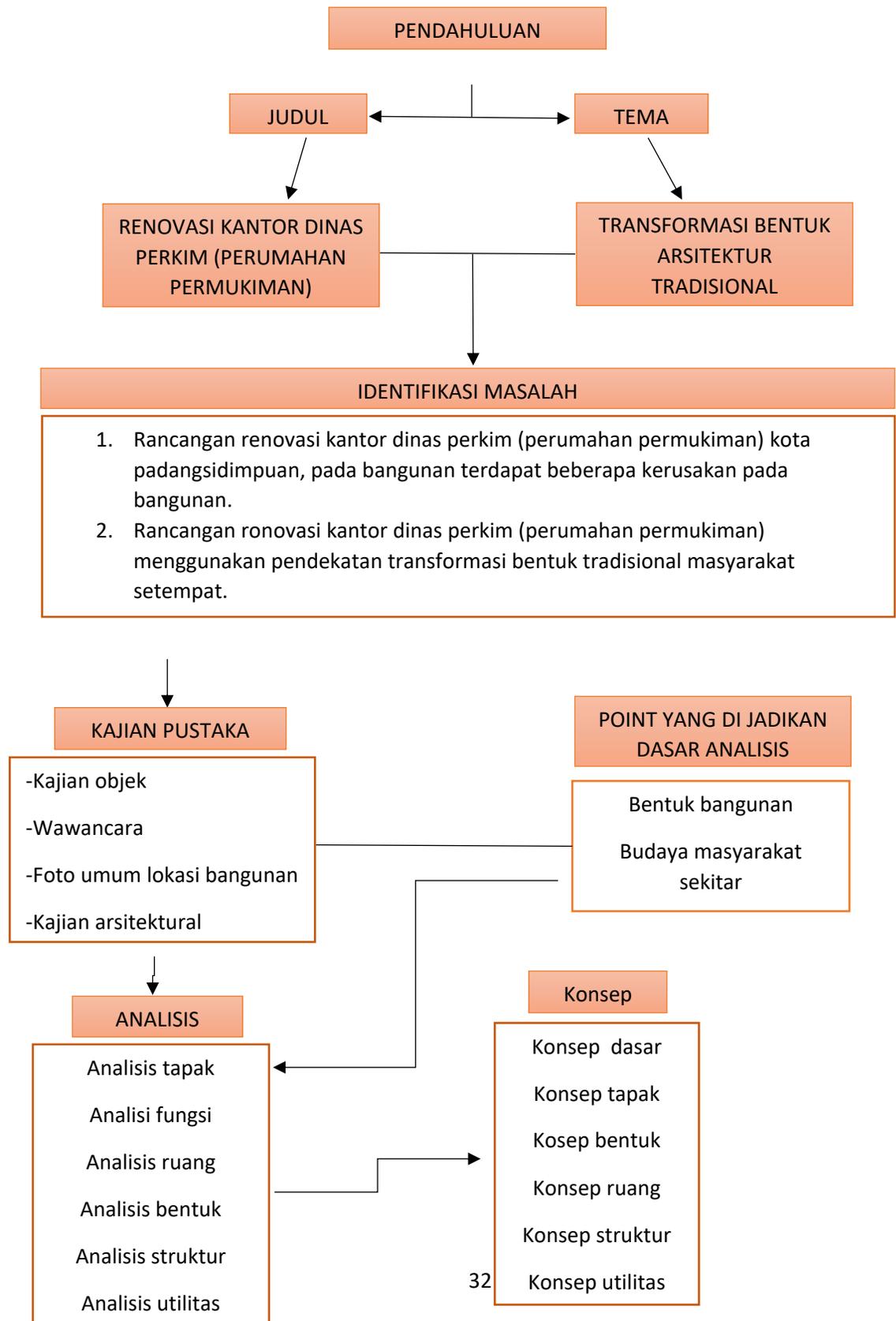
Pada gambar di bawah kita dapat melihat tampak bangunan kantor perkim (perumahan permukiman), dengan bentuk bangunan yang sangat sederhana. Nantinya bangunan dari kantor ini akan di desain dengan mengikat kebudayaan sekitar, dengan bentuk atap bangunan tradisional masyarakat tapanuli.

3.7.4 Ruang – ruang yang terdapat di dalam kantor dinas perkim (perumahan permukiman)

NO	NAMA RUANG	JUMLAH RUANG
1	R. kadis	1
2	R. ajudan kadis	1
3	Wc kadis	1
4	R. sekretaris	1
5	R . kabid	1

6	R . seksi 3 kepala perencana	1
7	R . seksi perumahan	1
8	R . PSU	1
9	R . kabid pertanahan	1
10	R . seksi pengadaan tanah	1
11	R . seksi sengketa tanah	1
12	Aula	1
13	Musholla	1
14	Toilet	3

DIAGRAM POLAPIKIR KONSEP RENOVASI KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN
(PERKIM)



BAB IV

KONDISI EKSISTING DAN KONSEP BANGUNAN

4.1 PRINSIP – PRINSIP POKOK TRANSFORMASI BENTUK TRADISIONAL

	GAMBAR	MAKRO	MESO	MIKRO
PRINSIP - PRINSIP				
Menggunakan material yang ramah lingkungan		Penggunaan material kayu pada bagian plafond, sehingga ramah lingkungan	-	-
Dapat mengatasi masalah iklim, ekologi, dan geologi kawasan setempat		Umunya iklim pada daerah perkantoran ini hujan, dan panas. Sehingga pemakaian atap segitiga sangat cocok pada area tersebut.	-	-
Mampu menerapkan efisiensi dalam perancangan, pembangunan, dan penggunaan		-	Sirkulasi yang sempit menjadi salah satu permasalahan utama pada	Penggunaan ruang bagi pengguna yang di bedakan berdasarkan sifat akan di

			kantor dinas perkim, solusinya yaitu dengan melebarkan sirkulasi pengguna bangunan kantor perkim.	sesuaikan jaraknya, sehingga sifat ruang yang privasi tidak mudah di jangkau oleh umum.
Dapat menyesuaikan dengan lahan dan lingkungan setempat, sehingga tidak berdampak negatif pada sekitar		-	-	Pembuatan rooftop sebagai tempat untuk istirahat

4.2 ANALISIS PENDEKATAN MAKRO

4.2.1 Tata guna lahan

Tata guna lahan merupakan penggunaan lahan sebagai fungsi lahan bagi bangunan yang ada. Fungsi lahan bangunan ini awalnya merupakan lahan yang di sediakan oleh pemerintah kota sebagai lahan bangunan untuk kantor – kantor di kota padangsidempuan. Kumpulan bangunan kantor pada lahan ini di kenal dengan kompleks perkantoran. Lahan pada bangunan kantor perkim



Site tata guna lahan

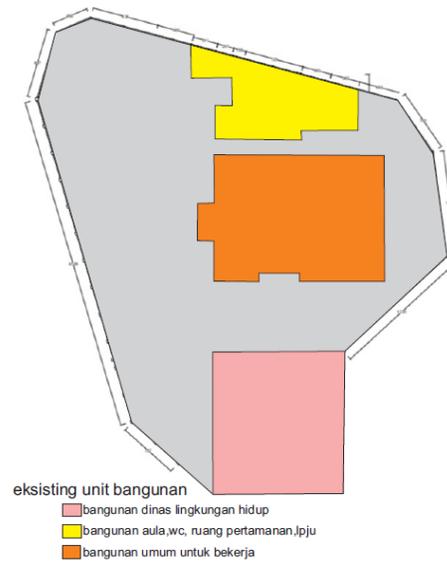
Sumber : Analisis Penulis

Analisis :

Pada gambar di atas dapat di lihat site tata guna lahan, untuk site bangunan kantor dinas perkim berwarna orange, dan untuk bangunan sekitar kantor menggunakan warna ungu muda, dan warna hitam merupakan jalan raya sebagai sirkulasi para pengunjung atau pun para pengguna bangunan untuk berpindah. Untuk masalah pada site kantor tidak ada, akan tetapi pada bagian belakang kantor sedikit berjurang.

4.2.2 Eksisting unit bangunan

Eksisting unit bangunan merupakan keadaan unit tiap bangunan yang ada pada site.



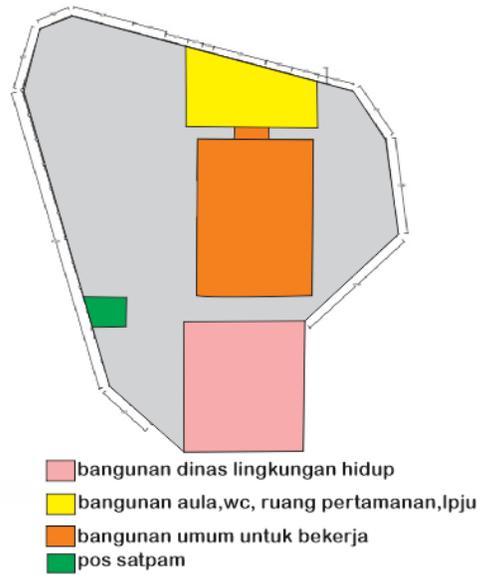
Eksisting unit bangunan

Sumber : Analisis Penulis

Analisis :

Pada gambar terlihat site bangunan kantor dinas perkim, dan terdapat 3 unit bangunan di bedakan berdasarkan warna. Warna kuning merupakan bangunan aula, wc, ruang pertamanan, LPJU. Warna orange merupakan bangunan kantor utama, sebagai tempat bekerja. Dan warna pink merupakan bangunan dinas lingkungan hidup.

Solusi :



Eksisting unit bangunan

Sumber : Analisis penulis

Penambahan pos satpam pada unit bangunan kantor dinas perkim menjadikan unit bangunan kantor ini menjadi 4 unit. Pos satpam pada site di beri dengan simbol warna hijau.

4.2.3 Analisa kebisingan bangunan



Analisa kebisingan

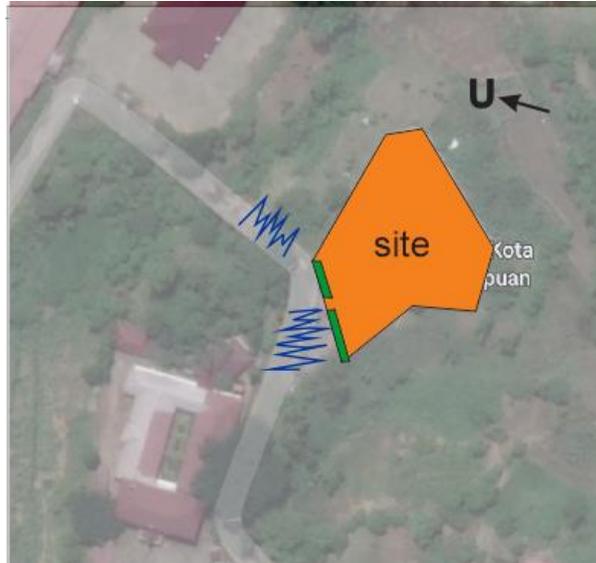
Sumber : Analisis Penulis

Analisis :

Sumber kebisingan utama pada site berasal dari jalan utama menuju lokasi. Sumber kebisingan pada lokasi ini tidak terlalu berisik karena pada area site ini tidak di lewati

oleh masyarakat umum, melainkan hanya pegawai atau orang yang berkepentingan saja yang memasuki area kantor ini.

Solusi :

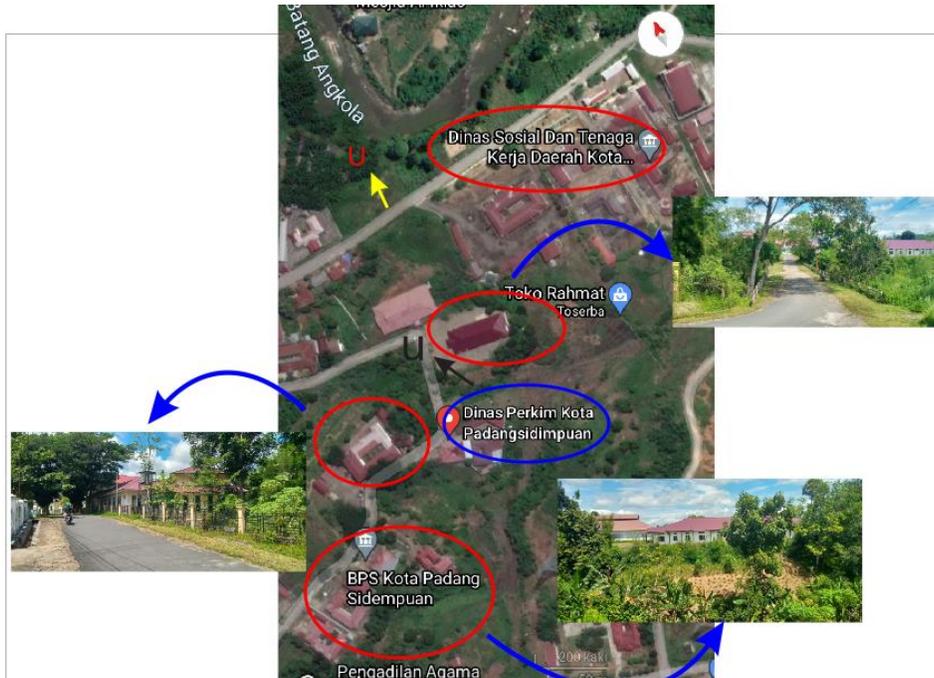


Penambahan pagar dan vegetasi

Sumber : Analisis penulis

Penambahan pagar dan fegetasi pada sisi bangunan yang dekat dengan jalan raya untuk mengatasi kebisingan.

4.2.4 Bangunan sekitar site



Bangunan sekitar site
Sumber : Analisis Penulis

Analisis :

Bangunan sekitar site pada kantor dinas perkim (perumahan permukiman) dapat di lihat pada gambar. Bangunan yang di beri warna biru merupakan bangunan kantor perkim sendiri, sedangkan yang di beri warna merah merupakan bangunan yang ada di sekitar kantor. Bangunan yang ada di sekitar kantor antara lain toko rahmat, dinas sosial dan tenaga kerja kota padangsidempuan, BPS kota padangsidempuan.

4.2.5 Pencahayaan bangunan



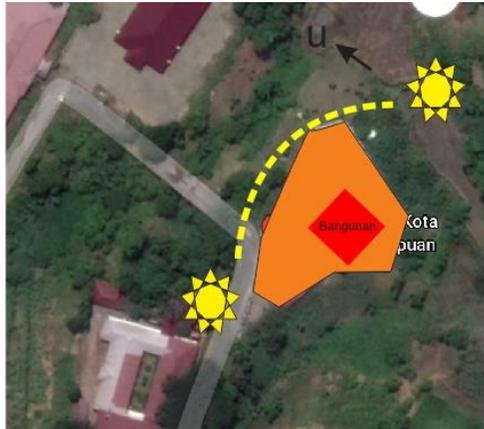
Pencahayaan pada bangunan

Sumber : Analisis Penulis

Analisis :

Pencahayaannya pada bangunan kantor perkotaan dapat dilihat pada gambar yang merupakan arah dari matahari terbit dan terbenam sehingga sisi bangunan pada timur dan barat akan cenderung lebih padam dibandingkan utara dan selatan.

Solusi :

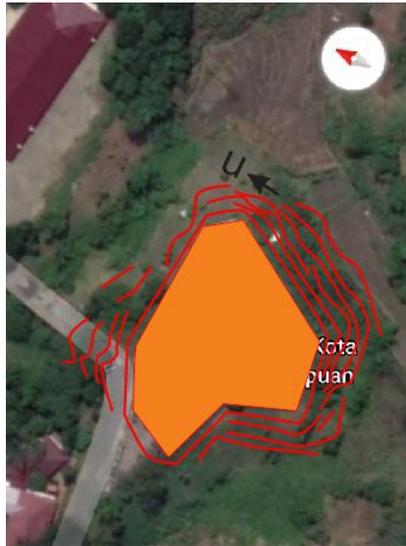


Bangunan menghadap utara / selatan

Sumber : Analisis penulis

Dengan membangun bangunan menghadap ke utara ataupun ke selatan akan meminimalkan panas bangunan yang berasal dari matahari. Sisi bangunan sebelah timur dan barat di usahakan lebih kecil dibandingkan sisi selatan dan utara.

4.2.6 Kontur lahan



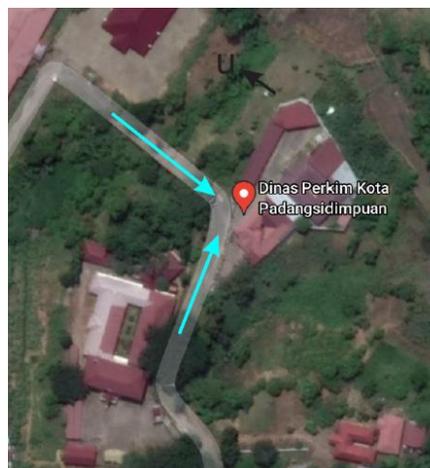
Kontur site

Sumber : Analisis Penulis

Analisis :

Kontur lahan pada site bangunan kantor perkim cukup berkontur, dengan area jalan yang di tandai dengan warna orange lebih rendah di banding lahan / site pada bangunan kantor. Lahan bangunan kantor perkim cukup tinggi dan rata, sedangkan sisi belakang site agak turun sehingga sedikit curam yang di beri simbol dengan warna merah.

4.2.7 Analisa Akseibilitas



Analisa aksibilitas menuju site

Sumber : Analisis Penulis

Analisis :

Akses menuju site lahan kantor perkim sangat mudah di jangkau ketika memasuki kompleks perkantoran. Tetapi bangunan kantor ini agak sulit di kenali karena plakat pada bangunan yang tidak terlalu besar dan bangunan kantor nya sendiri agak menjorok ke dalam.

Solusi :



Plakat kantor perumahan permukiman

Sumber : Analisis penulis

Membuat plakat atau identitas nama bangunan yang mudah di baca dan di kenali. Sedangkan untuk bangunan kantor sendiri akan di tinggikan sehingga mudah terlihat.

4.2.8 Analisa view



Analisa view pada site

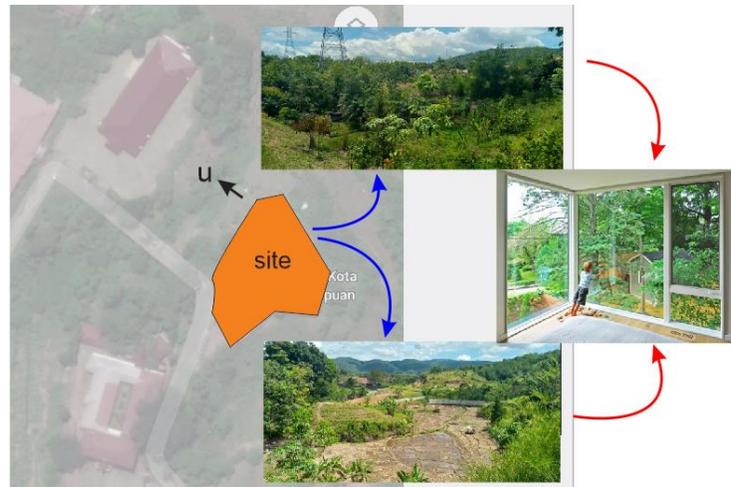
Sumber : analisis penulis

Analisis :

View berfungsi sebagai penyegar mata untuk memandangi area rooftop, terutama pada bagian foodcourt. View diambil pada sisi bagian belakang yang lebih asri dan banyak pepohonan. Tampak view pada gambar merupakan area persawahan dan perkebunan yang berada pada belakang kantor dinas perkim. Alasan pemilihan sisi belakang sebagai view adalah karena view sisi ini lebih baik dibandingkan sisi lainnya.

Permasalahan yang kemungkinan terjadi pada foodcour adalah angin yang kencang apabila bukaan pada ruangan terlalu besar. Sedangkan apabila bukaan terlalu kecil maka view pada luar bangunan tidak dapat di maksimalkan.

Solusi :



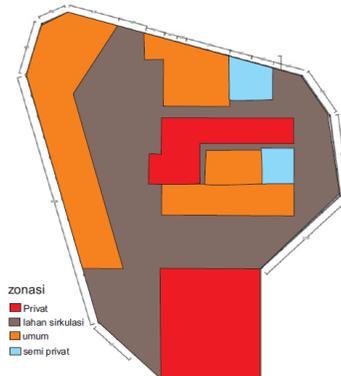
Penggunaan jendela kaca yang besar

Sumber : Internet

Penggunaan jendela kaca yang besar sebagai partisi sehingga bisa di buka tutup untuk mendapatkan udara / angin sesuai keinginan. Selain itu penggunaan jendela kaca sebagai partisi juga dapat memaksimalkan view.

4.3 ANALISIS PENDEKATAN MESO

4.3.1 Zonasi di lapangan



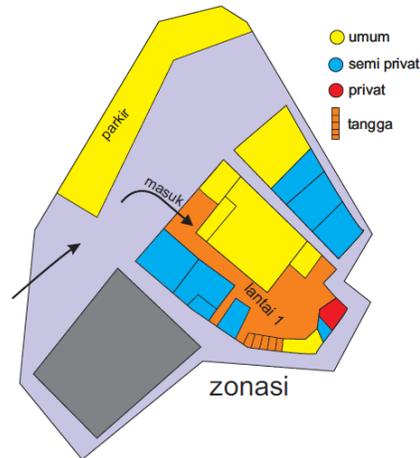
Zonasi

Sumber : Analisis Penulis

Analisis :

Pada gambar di atas zonasi pada site di bagi ke beberapa warna untuk mengetahui pembagian sifat setiap ruang pada bangunan kantor perkim saat ini. Untuk penggunaan warna merah pada bangunan dan ruang menandakan sifat dari ruang tersebut privat. Ruang – ruangan yang bersifat privat tidak dapat di masuki oleh sembarangan orang, hanya orang tertentu yang memiliki kepentingan, si pengguna ruangan yang dapat memasukinya. Untuk penggunaan warna orange, menandakan sifat ruangan, bangunan, maupun area tersebut umum. Untuk area yang umum, semua pengguna maupun pengunjung dapat memasuki ruangan tersebut. Untuk penggunaan warna biru menandakan sifat bangunan tersebut semi privat. Yang di maksud dengan semi privat merupakan ruang – ruang bangunan tersebut dapat di masuki oleh orang umum tetapi dengan mendapat izin atau adanya kepentingan. Pada semi privat terdapat pembatasan pengunjung untuk memasuki ruangnya, karena semi privat agak menuju privat, sehingga memerlukan izin untuk memasukinya.

Solusi :



Zonasi

Sumber : Analisis Penulis

Pada zonasi gambar di atas merupakan pembagian sifat ruang – ruang pada site sesuai konsep yang akan di rancang. Pada site bangunan yang ada sekarang pintu masuk berada pada sisi bagian sebelah abu – abu, yang kemudian pintu masuk di ubah ke arah depan dan memperlebar bangunan tersebut ke belakang dan ke samping, agar ukuran ruang – ruang dapat di maksimalkang, sehingga sirkulasi pengguna tidak terganggu.

4.3.2 Diagram ruang

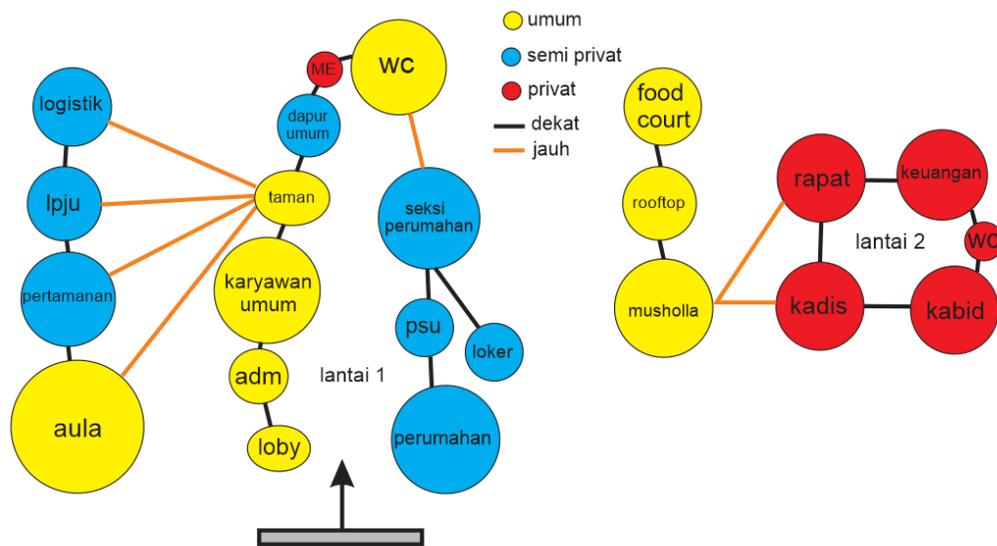


Diagram ruang

Sumber : Analisis Penulis

Analisis :

Diagram ruang di atas merupakan diagram berdasarkan desain yang akan penulis buat. Pada gambar diagram tersebut, terdapat 2 bagian yaitu lantai pertama dan lantai ke dua. Lantai pertama kebanyakan ruang – ruang umum dan semi privat, sedangkan untuk lantai 2 kebanyakan ruang privat, hal ini dilakukan demi menjaga privasi ruangan tersebut. Untuk ruang aula, psu, lpju, musholla, rooftop, berada pada bangunan yang terpisah dengan ruang karyawan umum dll yang merupakan bangunan utama. Sehingga unit bangunan ke dua lebih bersifat umum dan semi privat.

4.3.3 Area hijau



Area hijau pada site

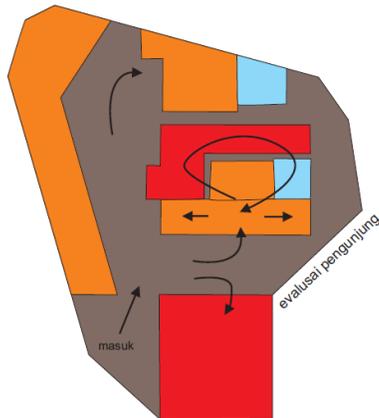
Sumber : Analisis Penulis

Analisis :

Pada gambar terlihat area hijau hampir mengelilingi bangunan dari kantor perkotaan, sehingga udara yang dihasilkan pada area tersebut bagus. Selain itu banyak keuntungan yang didapatkan dari banyaknya area hijau pada sekitar bangunan, seperti dapat menjadi view, mengurangi tingkat kebisingan, udara yang dihasilkan baik, dll.

4.3.4 Evaluasi pengunjung

Evaluasi pengunjung merupakan analisa sirkulasi / perpindahan pengunjung dalam memasuki bangunan – bangunan yang ada pada site, selain itu di dalam bangunan tersebut terdapat beberapa ruang – ruang dan sirkulasinya.



Evaluasi sirkulasi pengguna / pengunjung

Sumber : Analisis Penulis

Analisis :

Pada gambar di atas terlihat sirkulasi para pengunjung dan pengguna bangunan untuk memasuki beberapa bangunan yang ada pada kantor dinas perkim. Sirkulasi tersebut merupakan area sirkulasi pengguna pada bangunan yang ada sekarang.



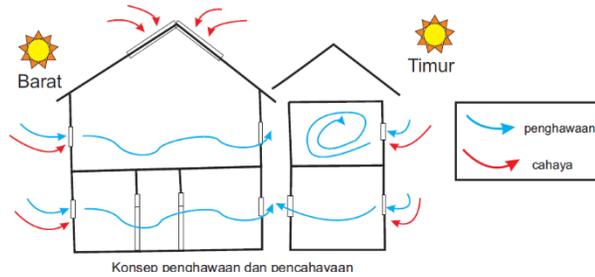
Evaluasi pengguna dan pengunjung

Sumber : Analisis Penulis

Solusi :

Pada gambar di atas merupakan area sirkulasi pengguna setelah di ubah, sehingga area sirkulasinya lebih ter arah dan sifat – sifat ruang bangunan jelas. Pada L1 ruangan lebih ke umum dan semi privat, sedangkan L2 lebih ke ruang – ruang privat. Hal ini di maksudkan agar privasi dan kenyamanan ruang privat lebih terjaga dan tidak mudah di masuki oleh orang yang tidak berkepentingan.

4.3.5 Konsep penghawaan dan pencahayaan



Pencahayaan dan penghawaan

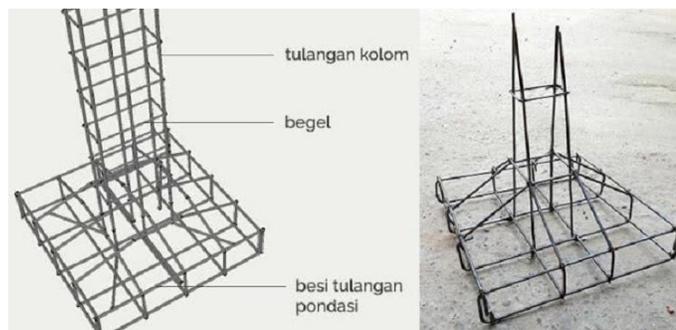
Sumber : Analisis Penulis

Analisis :

Pada konsep penghawaan udara akan memasuki sisi – sisi bagian pinggir bangunan, di sisi lain panas matahari dari barat dan timur akan terasa panas. Pada konsep pencahayaan bangunan kantor dinas perkim memiliki cahaya yang cukup, di tambah nantinya pada bagian atap akan di beri bukaan sehingga cahaya akan bisa masuk.

4.3.6 Konsep struktur

4.3.6.1 Struktur Pondasi



Penggunaan struktur pondasi Footplat

Sumber : Internet

Analisis :

Penggunaan struktur pondasi footplat pada redesain kantor perkim, karena peningkatan jumlah lantai menjadi 2 lantai.

4.3.6.2 Struktur Atap



Penggunaan struktur baja pada pemasangan atap

Sumber : Internet

Analisis :

Penggunaan struktur baja pada pemasangan atap bangunan kantor perkim yang akan di re – desain.

4.3.7 Konsep utilitas

4.3.7.1 Penggunaan cctv



Contoh cctv

Sumber : Internet

Analisis :

Penggunaan cctv pada area kantor dinas perkim untuk menambah tingkat keamanannya.

4.3.7.2 Penggunaan tabung pemadam api



Contoh tabung pemadam api

Sumber : internet

Analisis :

Penggunaan tabung pemadam api menjadi salah satu hal yang berguna sebagai pertolongan pertama apabila terjadi kebakaran. Peletakan tabung pemadam api ini harus di letakkan pada daerah yang mudah terlihat dan mudah di jangkau.

4.3.7.3 Pengelolaan air bersih



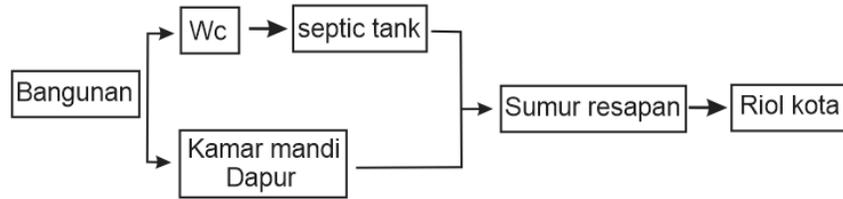
Pengelolaan air bersih

Sumber : Analisi penulis

Analisis :

Pengelolaan air bersih di ambil dari air yang berasal dari sumur, yang kemudian di pompa untuk di simpan di dalam tandon, kemudian melalui tandon air akan di salurkan melalui pipa – pipa menuju keran air.

4.3.7.4 Pengelolaan air kotor



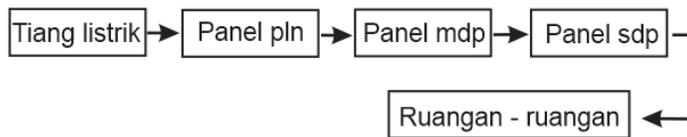
Pengelolaan air kotor

Sumber : Analisis penulis

Analisis :

Pengelolaan air kotor berasal dari 2 bagian, yaitu wc dan air dari floor drain yang ada di kamar mandi maupun dapur. Air kotor yang berasal dari wc akan di buang pada bagian septictank, sedangkan air yang kotor yang berasal dari kamar mandi maupun dapur, akan memasuki sumur resapan dan mengalir ke riol kota.

4.3.7.5 Pengelolaan listrik



Pengelolaan listrik

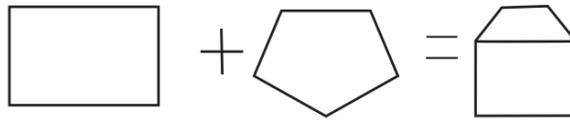
Sumber : Analisi penulis

Analisis :

Pengelolaan listrik berasal dari PLN yang di salurkan melalui tiang listrik. Dari tiang listrik di alirkan pada panel PLN, melalui panel PLN akan di salurkan ke panel MDP, dari panel MDP akan di salurkan pada Panel SDP yang berada pada setiap lantai bangunan dan dari panel inilah akan di alirkan pada tiap – tiap ruangan.

4.3.8 Konsep bentuk

4.3.8.1 Konsep gubahan masa

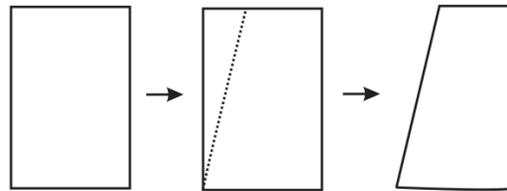


Bentuk masa bangunan utama

Sumber : Analisis Penulis

Analisis :

Pada masa bangunan utama tempat para pengguna melakukan pekerjaan, terinspirasi dai bentuk persegi dan pentagon. Dari kedua bentuk tersebut menghasilkan bentuk bangunan kantor dinas perkim yang di desain menggunakan atap segitiga, sehingga nantinya bentuk dari bangunan ini nantinya tidak terlalu kelihatan karena tertutup oleh bentuk atapnya.



Bentuk masa bangunan ke dua

Sumber : Analisi penulis

Pada bentuk masa bangunan ke dua tetap mempertahankan bentuk bangunan yang ada sekarang, yaitu berbentuk persegi, yang kemudian di potong dengan bentuk siku – siku pada bagian pinggir nya untuk menyesuaikan bentuk site, dan kemudian terbentuklah masa bangunan yang sekarang.

4.3.8.2 Konsep atap



Contoh desain bangunan dengan atap segitiga

Sumber : Internet

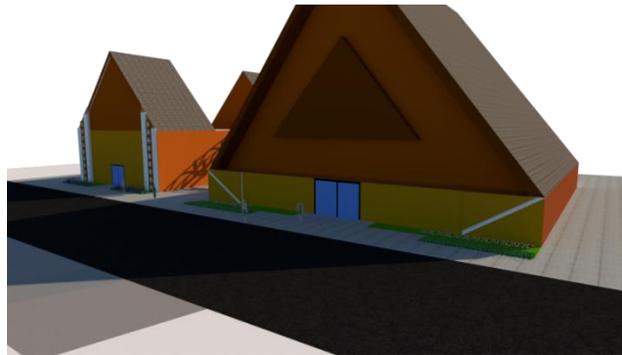
Analisis :

Pada re – desain kantor perkim, penulis ingin mendesain bangunan dengan bentuk atap segitiga yang hampir menutupi seluruh badan dari bangunan. Konsep pada bangunan ini sesuai dengan bentuk atap pada bangunan tradisional sumatra utara khusus nya masyarakat di daerah tapanuli selatan dan mandailing. Sehingga penggunaan atap ini selain menggambarkan bentuk atap masyarakat sekitar, juga sangat cocok untuk area hujan dan panas.

4.3.9 Konsep bangunan

Konsep pada bangunan ini adalah penerapan atap segitiga yang menjadi ciri khas dari bangunan rumah adat di daerah tapanuli, selain itu penerapan elemen – elemen berupa ukiran pada eksterior bangunan yang mencerminkan filosofi daerah tersebut. Ukiran – ukiran tersebut di ambil dari ukiran yang ada pada bangunan adat tapanuli selatan.

4.3.9.1 Konsep fasad



Contoh fasad bangunan

Sumber : Desain penulis

Analisis :

Konsep fasad pada bangunan kantor perkim di desain dengan tetap mempertahankan bentuk atap bangunan rumah adat tapanuli selatan, selain itu penggunaan ukiran pada bagian depan fasad juga menambah identitas bangunan kantor perkim berupa bangunan tradisional yang di desain lebih modren.

4.3.9.2 Konsep interior



Contoh interior ruang kerja

Sumber : Desain penulis

Analisis :

Konsep interior pada kantor perkim di maksimalkan pada bagian sirkulasi ruangan, pencahayaan, maupun penghawaan. Desain interior kantor ini akan di desain ke lebih modren dengan tetap memperhatikan sedikit penerapan elemen tradisional pada ruangnya.

4.3.9.3 Konsep landscape



Contoh konsep landscape

Sumber : Desain penulis

Analisis :

Konsep landscape bangunan kantor perkim di desain di antara 2 bangunan kantor itu. Pada antara 2 bangunan ini di desain sebuah taman sebagai tempat untuk bersantai dengan tetap menambahkan vegetasi berupa tanaman hias untuk menambah keasrian sekitar bangunan dan taman.

4.4 ANALISIS MIKRO

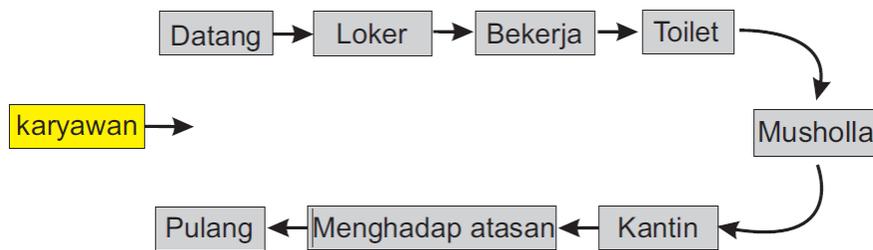
4.4.1 Program ruang

NAMA RUANG	PENGGUNA	KEGIATAN	SIFAT	KAPASITAS
R. kadis	Kadis perkim	Bekerja	Privat	1 orang
R. Sekretaris Kadis	Sekretaris kadis	Mencatat pekerjaan bagian kadis	Semi privat	4 orang
R. ajudan kadis	Ajudan kadis	Perantara ke kadis	Semi privat	1 orang
Wc kadis	Kadis perkim	Buang air	Privat	1 orang
R. kabid	Kabid perkim	Bekerja	privat	1 orang
R. sekretaris kabid	Sekretaris kabid	Mencatat pekerjaan kabid	Semi privat	3 orang
R. kabid pertanahan	Kabid pertanahan	bekerja	privat	1 orang
Wc kabid	Kabid perkim	Buang air	privat	1 orang
R. bagian keuangan	Bendahara	Mengurus keuangan	privat	7 orang
R . rapat	Kepala bagian	Ngadain rapat	privat	14 orang
R . seksi 3 kepala perencana				
R . seksi perumahan	Seksi perumahan	Mengurus kegiatan perumahan	Semi privat	4 orang
R . pertamanan	karyawan	Menyimpan alat alat pertamanan	Semi privat	-
R . LPJU	karyawan	Menyimpan alat	Semi privat	-

		– alat lampu jalan		
R . PSU	Seksi prasarana, sarana, utilitas umum	Mengurus utilitas umum kota padangsidempuan	Semi privat	4 orang
Dapur umum	karyawan	Membuat minuman dll	Semi privat	-
R . bagian aset gudang dan logistik	Karyawan	Menyimpan perlengkapan	Privat	-
R . umum kepegawaian	Karyawan	Bekerja	Umum	8 orang
Aula	Karyawan	Ngadain acara	Umum	25 orang
Musholla	karyawan	Buat ibadah	umum	8 orang
Wc	karyawan	Buang air	umum	4 orang
Loker	karyawan	Menyimpan barang	Semi privat	30 orang
Foodcourt	karyawan	Makan minum	umum	10 orang
ME	karyawan	kelistrikan	privat	-
Pos satpam	Satpam	Menjaga	Umum	1 orang
Parkir motor	Umum	Parkir motor	Umum	25 motor
Parkir mobil	Umum	Parkir mobil	umum	7 mobil

4.4.2 Aktifitas pengguna

4.4.2.1 aktifitas karyawan



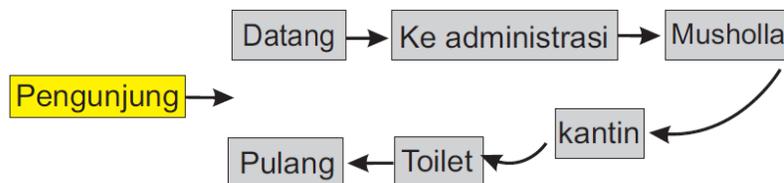
Aktifitas karyawan

Sumber : Analisis Penulis

Analisis :

Aktifitas dari karyawan sendiri yaitu datang ke kantor, meletakkan barang di loker yang telah di sediakan, melakukan pekerjaan di ruangnya, pergi ke toilet, pergi ke kantin dan solat ketika waktu istirahat telah tiba, dan ketika ada kepentingan yang berhubungan langsung kepada atasan maka akan ke ruang atasan, setelah melakukan pekerjaan karyawan akan pulang.

4.4.2.2 Aktifitas Pengunjung



Aktifitas pengunjung

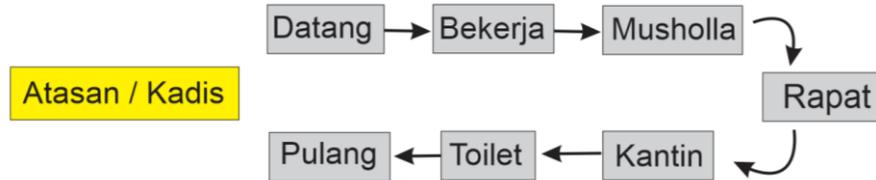
Sumber : Analisis Penulis

Analisis :

Aktifitas dari pengunjung yang ada kepentingan untuk datang ke kantor perkim yaitu datang, selanjutnya menyampaikan perihal kepentingan ke administrasi. Ketika berkepentingan lama maka ia bisa menggunakan musholla untuk solat, toilet

untuk buang air atau pun pergi ke kantin untuk makan / minum. Setelah kepentingan selesai pengunjung dapat pulang.

4.4.2.3 Aktifitas Atasan / Kadis



Aktifitas atasan

Sumber : Analisis Penulis

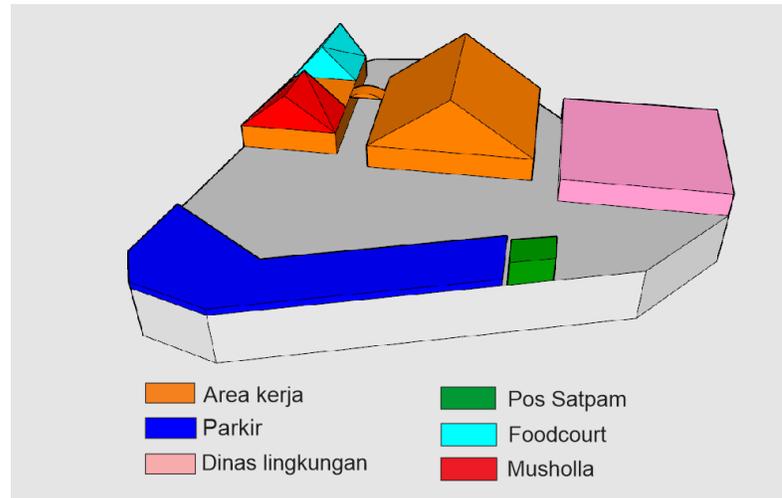
Analisis :

Aktifitas dari atasan yaitu datang ke kantor, melakukan pekerjaan, ketika tiba waktu untuk rapat para pemimpin ataupun kepala bagian maupun karyawan maka akan memakai ruang rapat. Kemudian di waktu istirahat atasan akan memakai kantin atau pun solat dan menggunakan toilet. Ketika waktu kerja selesai maka atasan akan pulang.

BAB V

DRAFT KONSEP PERANCANGAN

5.1 BENTUK MASSA BANGUNAN



Konsep bentuk massa bangunan

Sumber : Analisis penulis

Konsep bentuk dari bangunan kantor perkim yaitu menggunakan bentuk segitiga, seperti bentuk atap dari bangunan kantor perkim. Pada gambar dapat di lihat pembagian zonasi eksisting unit bangunan yang akan di bangun. Selain itu juga terdapat jembatan sebagai penghubung bangunan agar para pemimpin dapat dengan mudah untuk langsung beristirahat dan beribadah ketika waktu istirahat telah tiba.

5.2 BLOK PLAN

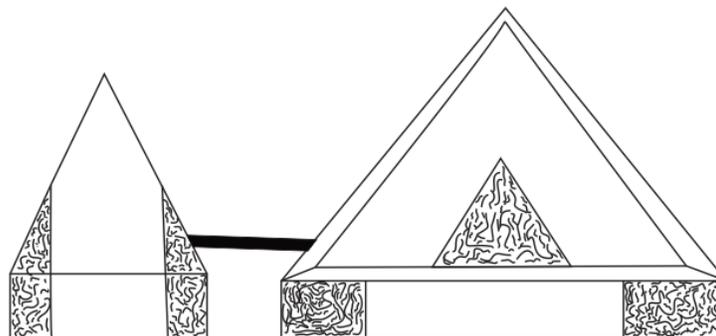


Block plan

Sumber : Analisi penulis

Pada gambar di atas merupakan blok plan dari lahan bangunan kantor perkim yang menghadap ke utara, area parkir di letakkan pada bagian depan dan samping bangunan. lahan dari bangunan ini di kelilingi oleh area hijau, sehingga penghawaan sangat bagus untuk daerah ini.

5.3 BENTUK TAMPILAN BANGUNAN



Konsep bentuk tampilan bangunan

Sumber : Analisa Penulis

Konsep bangunan kantor perkim, akan di desain dengan bentuk dan fisual bangunan yang lebih moderen, dengan mengangkat bentuk atap dan ukiran – ukiran masyarakat tradisional setempat, yang akan di aplikasikan pada bangunan kantor ini dan di desain lebih unik dan modren. Selain itu penggunaan material kaca pada bentuk bangunan juga akan di terapkan guna memaksimalkan pencahayaan dan membuat ruangan tampak lebih besar.

5.4 KESIMPULAN / SARAN

5.4.1 KESIMPULAN

Kota padangsidempuan merupakan sebuah kota ke 3 yang terbesar di sumatra utara. Kota ini berada di tengah 3 ibu kota provinsi yaitu medan, padang, dan pekan baru. Kota ini juga memiliki salah satu kantor pemerintahan yaitu kantor perumahan permukiman (PERKIM). Tugas dari kantor ini yaitu membantu gubernur dalam menjalankan tugas di bidang desentralisasi di bidang perumahan, Kawasan permukiman dan pertanahan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah di tetapkan pada peraturan perundang undangan.

Pada kantor dinas perkim ini terdapat beberapa kerusakan di bangunannya, seperti kerusakan pada bagian plafond, dinding, lantai dll. Hal inilah yang menjadikan salah satu alasan penulis untuk me redesain bangunan ini. Dengan mengangkat desain tradisional yang ada pada daerah tersebut, untuk melestarikan bangunan tradisional masyarakat sekitar yang di desain dengan lebih modern.

5.4.2 SARAN

Saran untuk penulisan pra T.A ini adalah di harapkan penulisan ini lebih banyak kajian ataupun penelitian tentang konsep bangunan yang akan di desain. Selain itu mengkaji literatur mengenai bangunan yang ada sekarang secara langsung akan lebih baik, untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianda, Muhammad Taufik, “Redesain Museum Provinsi Kalimantan Barat”, Pontianak.
- Asnar, Zaid Habibie, “Pengaruh Tata Ruang Kantor terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Pusat Kajian Dan Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur III Lembaga Administrasi Negara (PKP2A III LAN)”, Samarinda.
- Faisal, Gun & Dimas Wihardyanto, “Selambayun Ssebagai Identitas Kota Pekanbaru, Kajian Langgam Arsitektur Melayu”, Pekanbaru.
- Maru, 2019. MARU. *Arsitektur kantor Uenosakuragi / MARU.*
<https://www.archdaily.com/963269/maru-architecture-uenosakuragi-office-maru-architecture> (Di akses pada 1 oktober 2021)
- Najoan, Stephanie Jill & Johansen Mandey, “ Transformasi Sebagai Strategi Desain ”, Manado: 2011, MEDIA MATRASAIN, VOL 8 NO 2
- Neufrent, Ernest, *Data Arsitek Jilid 2*, Jakarta: ERLANGGA, 2002
- Ranchman, Delly & Ashadi & Luqmanul Hakim, “Pencampuran Arsitektur Tradisional Dan Modren Pada Perencanaan Taman Walisongo Di Cirebon”, Cirebon.
- Rozi, Muhammad Fachru, *Redesain Pusat Grosir Solo Sebagai Pusat Perbelanjaan Tekstil dan kerajinan tangan di kota Surakarta (Penekanan pada sirkulasi, kenyamanan thermal, dan kenyamanan visual)*, Surakarta: UMS 2020
- Simanjuntak, Manlian Ronald A & Dhira Anggakara, “Proses Perancangan Perkantoran di Mega Kuningan”, Tangerang: 2012, Jurnal ilmiah MEDIA ENGINEERING Vol. 2 No. 1
- Wawancara dengan Pak Imbalo Siregar, Kadis Kantor Perkim, 12 november 2021.
- Wawancara dengan Pak Arifin nasution, Karyawan Kantor Perkim, 12 november 2021.

Wikipedia, “*Pengertian Kantor*” (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/kantor>, Diakses pada 7 september 2021, 23.19)

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

BIODATA DIRI



1. Nama : NURUL MARDIAH SIREGAR
2. Jenis Kelamin : PEREMPUAN
3. Agama : ISLAM
4. Tempat/Tanggal Lahir : PADANGSIDIMPUAN, 20 JULI 2000
5. Alamat : JL. SUDIRMAN GG. FAJAR, KEL. HUTAIMBARU,
KEC. PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU, KOTA PADANGSIDIMPUAN
SUMATERA UTARA
6. No HP : 081396200992
7. Email : nurulmardiahsg@gmail.com
8. Pendidikan :
 - a. MIN 1 Padangsidimpuan 2012
 - b. MTSN 1 Padangsidimpuan 2015
 - c. MAN 2 Model Padangsidimpuan 2018
 - d. UIN Walisongo Semarang 2018

Lampiran 2. Identitas Wawancara Pegawai Kantor Perumahan Permukiman

Nama : IMBALO SIREGAR

Tempat/Tanggal Lahir : SINONOAN, 1 NOVEMBER 1973

Jenis Kelamin : Laki - laki

Pendidikan Terakhir : S2, UISU Medan

Jabatan : Kadis Perkim

Lampiran 3. Foto Bangunan Perkim

KETERANGAN	FOTO
Tampak dalam	
Tampak depan	
Papan nama kantor	
Area dalam kantor	

**RE - DESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN (PERKIM)
DENGAN KONSEP TRANSFORMASI BENTUK TRADISIONAL DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

NURUL MARDIAH SIREGAR



1804056004



LATAR BERLAKANG

LOKASI



TERLETAK PADA PROV. SUMATRA UTARA, KOTA PADANGSIDIMPUNAN



LETAK KANTOR PERKIM BERADA DI KOMPLEKS PERKANTORAN KOTA PADANGSIDIMPUNAN

PERMASALAHAN

ANALISIS



BANGUNAN YANG TERKESAN SEDERHANA & TIDAK MENGEN-
PLEMENTASIKAN UNSUR - UNSUR TRADISIONAL

ANALISIS



TERDAPAT BEBERAPA KERUSAKAN PADA BANGUNAN KANTOR

SOLUSI



MENERAPKAN UNSUR TRADISIONAL

ANALISIS



RUANG KERJA SEMPIT

SOLUSI



MEMPERLUAS AREA KERJA

TRANSFORMASI BENTUK TRADISIONAL

PENGERTIAN : PERUBAHAN BENTUK / FUNGSI BANGUNAN DARI TRADISIONAL MENJADI LEBIH MODERN, DENGAN TETAP MEMPERTAHANKAN NILAI - NILAI TRADISIONAL

ALASAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN

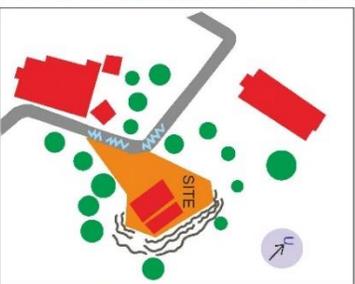
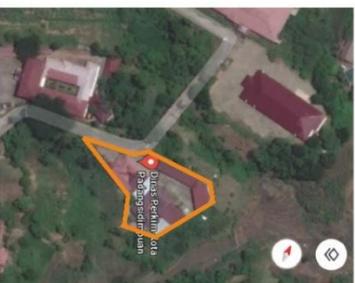
MASALAH :

- KURANG MENCERMINKAN IDENTITAS DAERAH → PENERAPAN UNSUR TRADISIONAL
- TAMPILAN VISUAL BANGUNAN YANG UMUM → MEREDESAIN VISUAL BANGUNAN
- RUANG KERJA KURANG MENCERMINKAN → PENERAPAN UNSUR TRADISIONAL PADA INTERIOR

SOLUSI:

- KURANG MENCERMINKAN IDENTITAS DAERAH → PENERAPAN UNSUR TRADISIONAL
- TAMPILAN VISUAL BANGUNAN YANG UMUM → MEREDESAIN VISUAL BANGUNAN
- RUANG KERJA KURANG MENCERMINKAN → PENERAPAN UNSUR TRADISIONAL PADA INTERIOR

ANALISA SITE



REGULASI SETEMPAT

KDB (KOEFSIEN DASAR BANGUNAN) = 80%
KDH (KOEFSIEN DASAR HIJAU) = 20%
KLB (KOEFSIEN LANTAI BANGUNAN) = 4 LANTAI
GSB (GARIS SEMPADAN BANGUNAN) = 16,5M

SUMBER:

(PERDA KOTA PADANGSIDIMPUNAN TENTANG TATA RUANG WILAYAH PASAL : 69 A)

- LUAS SITE 2000M²
- SITE BERADA PADA KOMPLEKS PERKANTORAN
- SITE MERUPAKAN LAHAN KANTOR PERKIM YANG AKAN DI RE DESAIN
- SITE DI KELILINGIN OLEH AREA HIJAU SEHINGGA TINGKAT POLUSI UDARA RENDAH
- LAHAN SITE CUKUP RATA, TETAPI BELAKANG SITE AGAK BERKONTUR (BERJURANG)
- TIDAK BERISIK
- LAHAN TERBANGUN 70%



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UN WALISONGO SEMARANG
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN
(PERKIM) KOTA PADANGSIDIMPUNAN
PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK TRADISIONAL

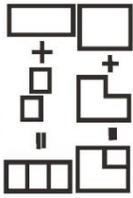
IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA NURUL MAKBDAH SIREGAR	LATAR BELAKANG	68	
N I M 1804056004	SKALA		
TTD			

KONSEP

TRANSFORMASI BENTUK TRADISIONAL

PERMASALAHAN
 • KERUSAKAN
 • CITRA BANGUNAN

KONSEP BENTUK



BENTUK BANGUNAN PERSEGI & PERSEGI PANJANG UNTUK MENYESUAIKAN BEBERAPA STRUKTUR YANG AKAN DI RE DESAIN, DAN MEMBERIKAN BEBERAPA RUANG TERBUKA PADA UNIT BANGUNAN



KONSEP ATAP TETAP MEMPERTAHKAN BENTU SEGITIGA DENGAN SEDIKIT TRANSFORMASI

TAMPAK BANGUNAN



TAMPAK BANGUNAN PERKIN SEBELUM DI RE DESAIN. BANGUNAN TERLIHAT SEDERHANA DAN TIDAK MENCERMINKAN IDENTITAS DAERAH TERSEBUT.

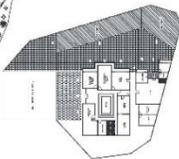
SAMPING

KONSEP STRUKTUR



STRUKTUR ATAP MENGGUNAKAN BAJA DAN UNTUK PONDASI MENGGUNAKAN PONDASI FOOTPLAT

KONSEP TAPAK



SEBELUM

SESUDAH



MEMPERTAHKAN BENTUK DAN SEBAGIAN STRUKTUR BANGUNAN UNIT 1 & UNIT 2 MEMOTONG BAGIAN YANG MELET DENGAN PINGGIRAN SITE DAN MEMPERTAHKAN STRUKTUR BAGIAN DALAM

ORNAMEN DAN KEBUDAYAAN DAERAH SETERPAT JUGA DI TERPAKAN PADA INTERIOR, SEPERTI BULANG, YANG MERUPAKAN PERHIASAN ADAT WANITA KETIKA MELAKUKAN ACARA PERNIKAHAN. SELAIN ITU PENGGUNAAN ORNAMEN PADA ATAP MANDALILING JUGA AKAN DI GUNAKAN PADA INTERIOR BANGUNAN PERKIN

KONSEP RUANG



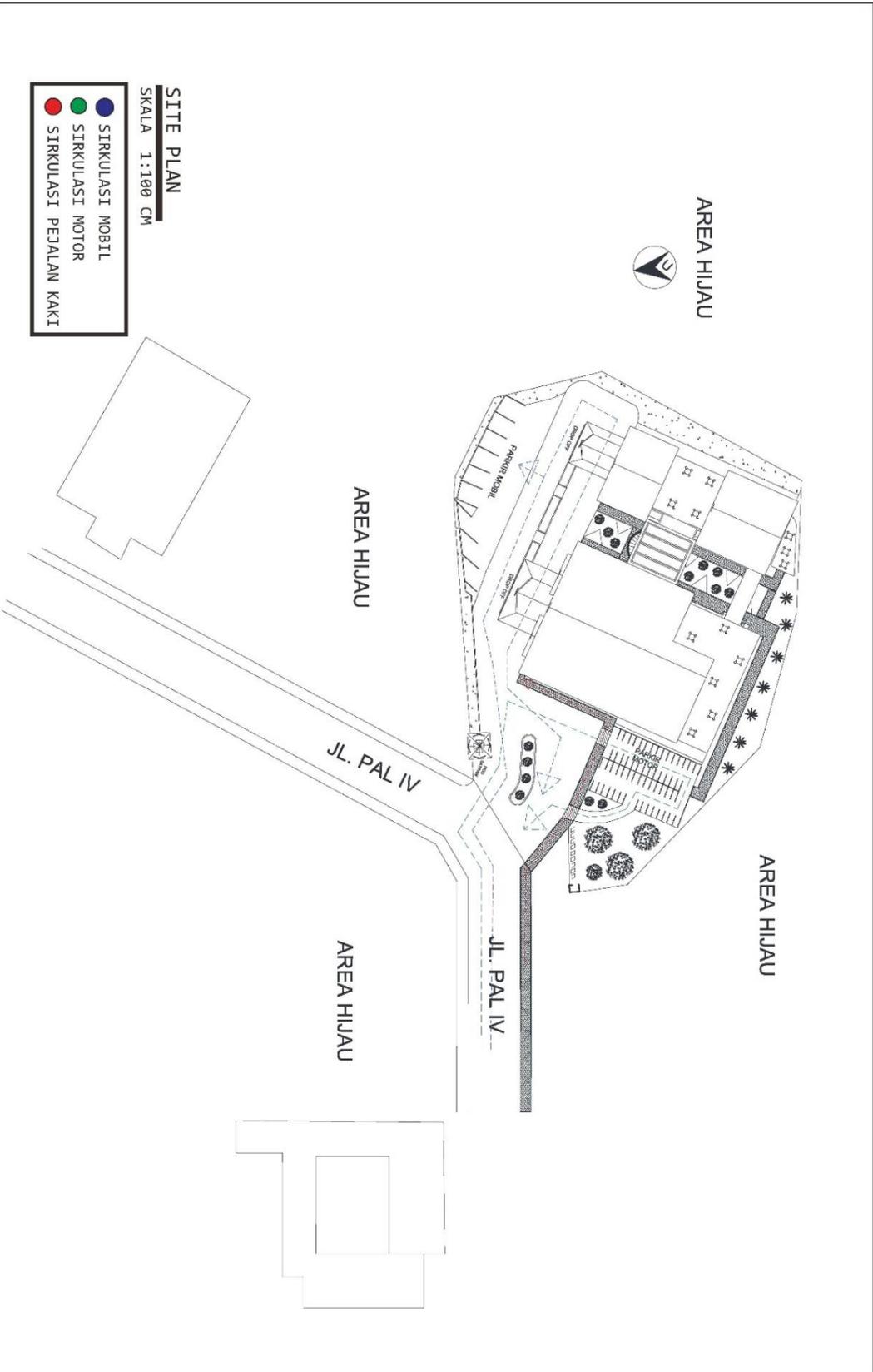
KONSEP RUANG MENGGUNAKAN TEMA MODREN YANG DI PADUKAN DENGAN UNSUR TRADISIONAL



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG
 STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN
 (PERKIN) KOTA PADANGSIDIMPUAN
 PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK
 TRADISIONAL

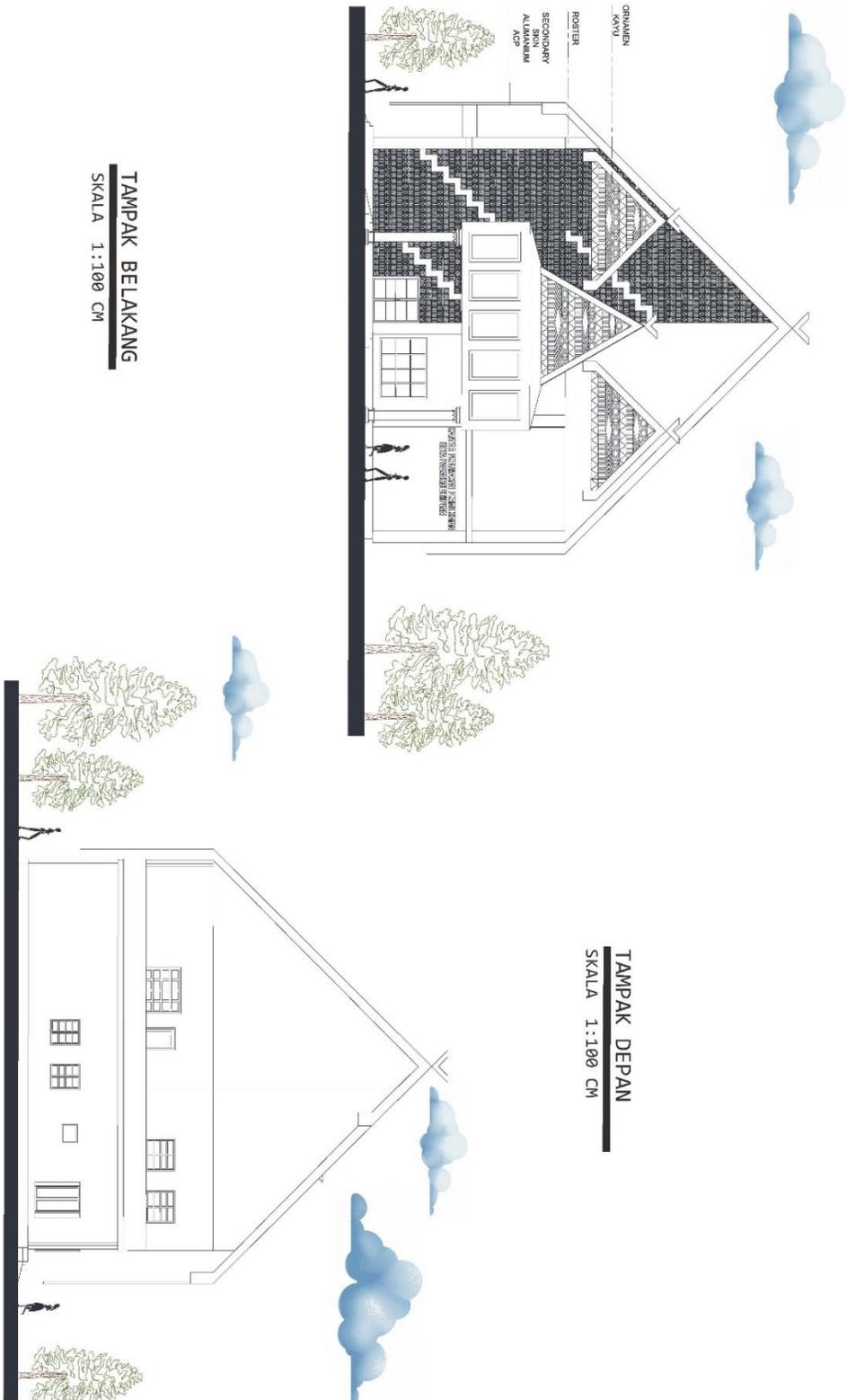
IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA NURUL WAHDAH SIREGAR	KONSEP SKALA	69	
NIM 1804056004			
TTD			




PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
 STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN
(PERKUM) KOTA PADANGSIDIMPUAN
PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK
TRADISIONAL

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA N I M 1804056004	SITELAN SKALA 1:100CM	71	



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1:100 CM

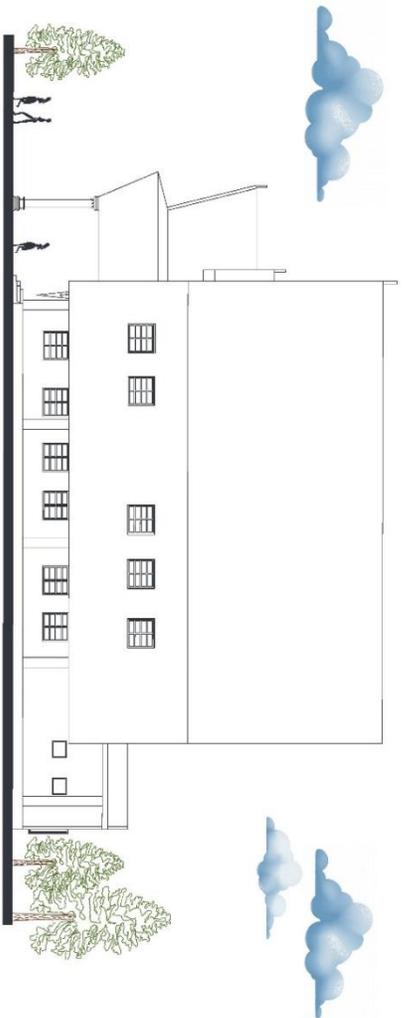
TAMPAK DEPAN
SKALA 1:100 CM



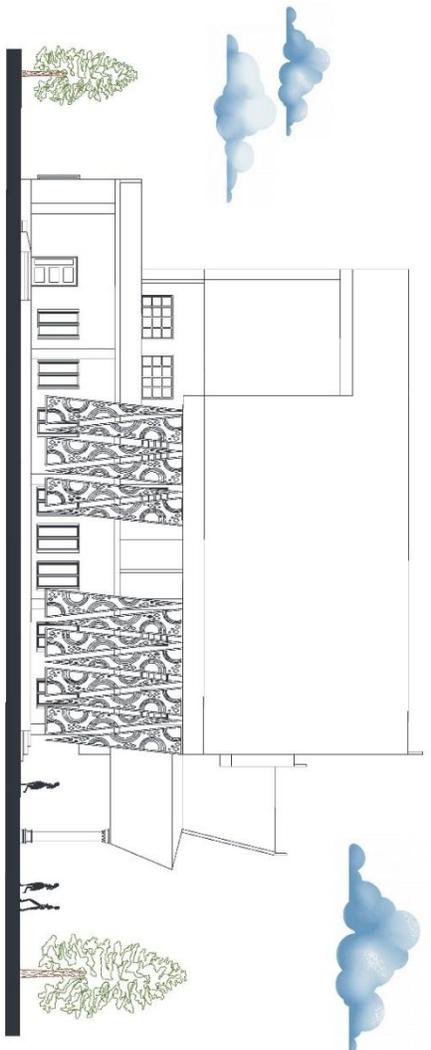
PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG
 STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN
 (PERKUMI) KOTA PADANGSIDIMPUAN
 PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK
 TRADISIONAL

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA NIKRUL MARDIAH SIREGAR	TAMPAK DEPAN BELAKANG UI	SKALA	
N I M 1304056004		1 : 100cm	
TTD			74



TAMPAK SAMPING KIRI
 SKALA 1:100 CM

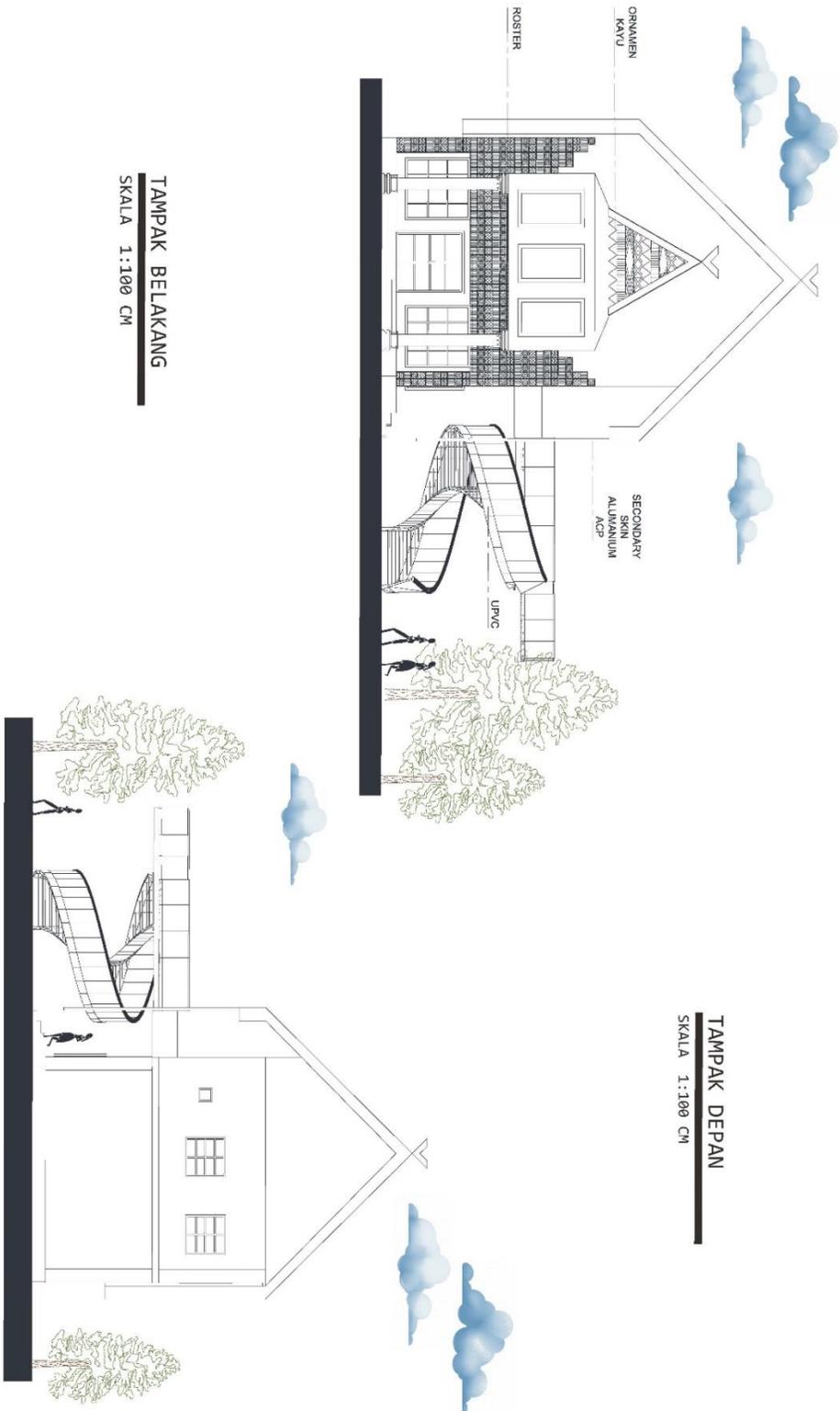


TAMPAK SAMPING KANAN
 SKALA 1:100 CM


PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHUUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
 STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN
(PERKIM) KOTA PADANGSIDIMPUAN
PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK
TRADISIONAL

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA NURUL AMBIDIH SIREGAR	TAMPAK SAMPING KANAN, KIRI (U)	75	
N I M 1804056004	SKALA 1: 100cm		
TTD			



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1:100 CM

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:100 CM



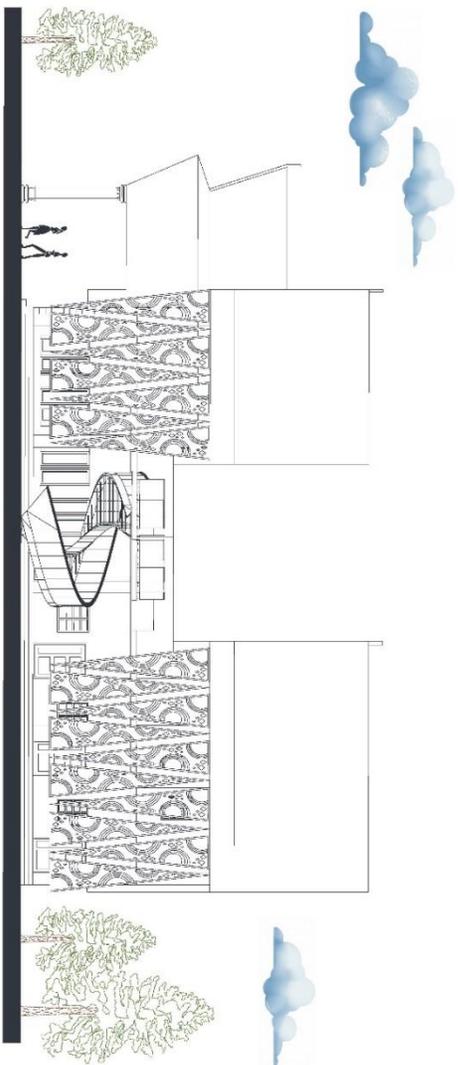
PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG
 STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

**REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN
 (PERKIM) KOTA PADANGSIDIMPUAN
 PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK
 TRADISIONAL**

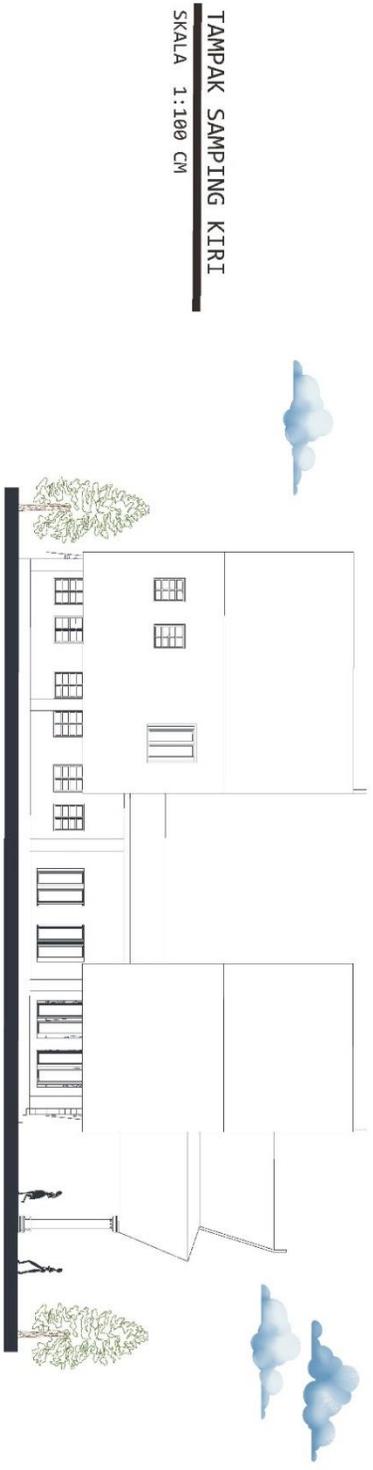
IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA NURUL MA'DHAH SIREGAR
 N I M 1804056004
 TTD

JUDUL GAMBAR
 TAMPAK DEPAN, BELAKANG UZ
 SKALA
 1:100CM

LEMBAR KE
76
 DISAHKAN



TAMPAK SAMPIING KANAN
SKALA 1:100 CM



TAMPAK SAMPIING KIRI
SKALA 1:100 CM



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
STUDIO AKHIR, 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN
(PERKIM) KOTA PADANGSIDIMPUAN
PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK
TRADISIONAL

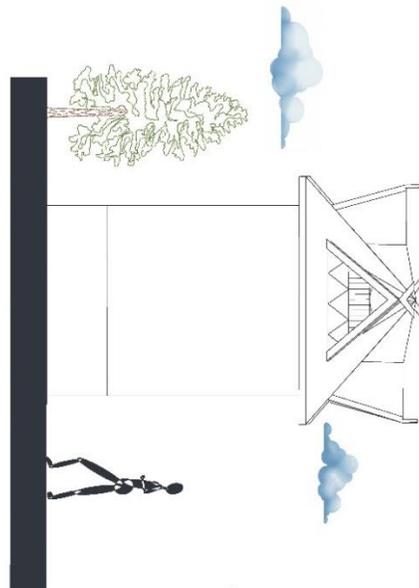
IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA NURUL MAKDIYAH SIREGAR	TAMPAK SAMPIING KANAN, KIRI D2	77	
N I M 1804056004	SKALA		
TTD	1:100CM		

ORNAMEN
KAYU

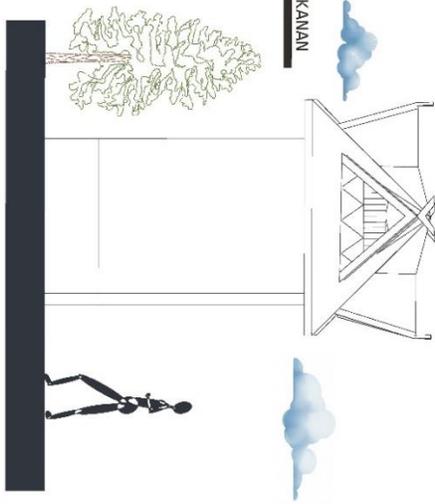
TAMPAK DEPAN
SKALA 1:100 CM



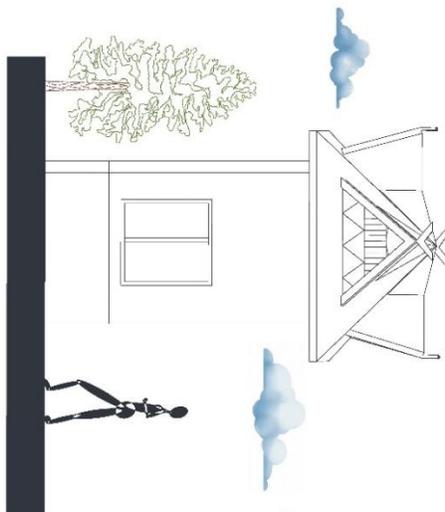
TAMPAK BELAKANG
SKALA 1:100 CM



TAMPAK SAMPIING KANAN
SKALA 1:100 CM



TAMPAK SAMPIING KIRI
SKALA 1:100 CM

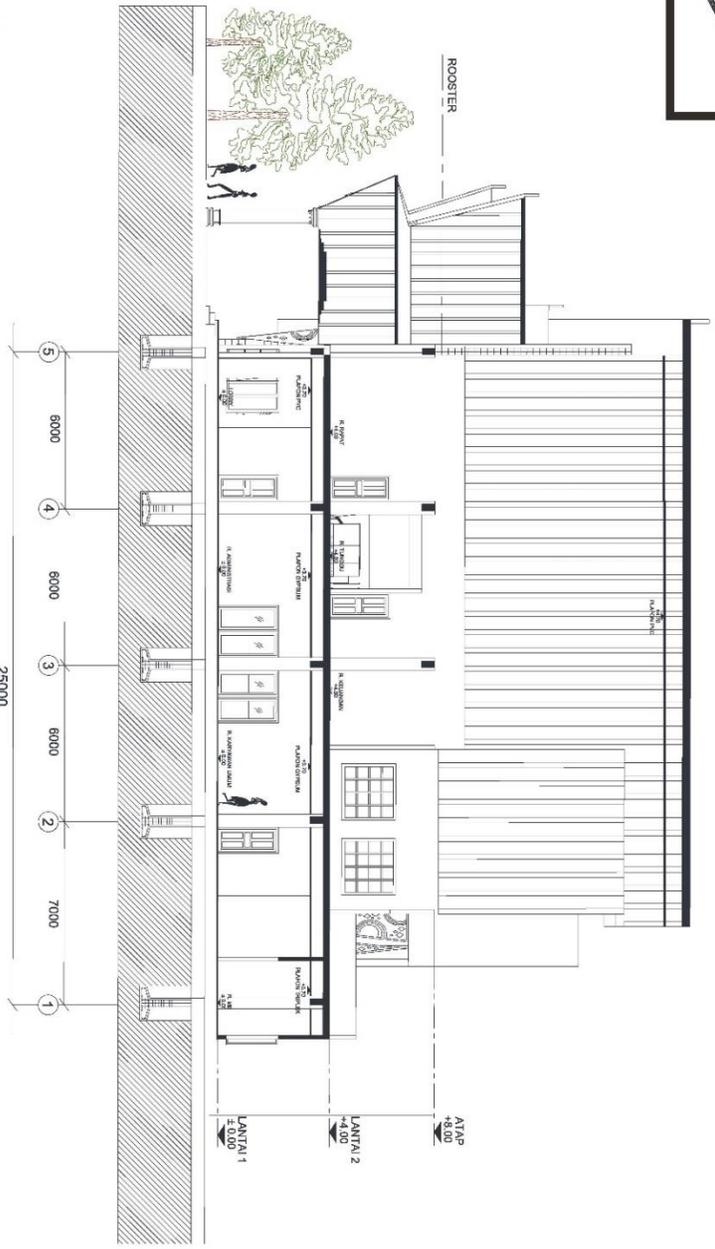
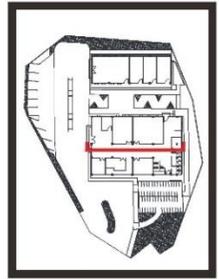


PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN
(PERKIM) KOTA PADANGSIDIMPUAN
PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK
TRADISIONAL

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	
NAMA	NURUL MANDAH SIREGAR	TAMPAK POS SATPAK	SKALA
N I M	1804056004		
TTD			

LEMBAR KE
78



POTONGAN B-B U1
SKALA 1:100 CM

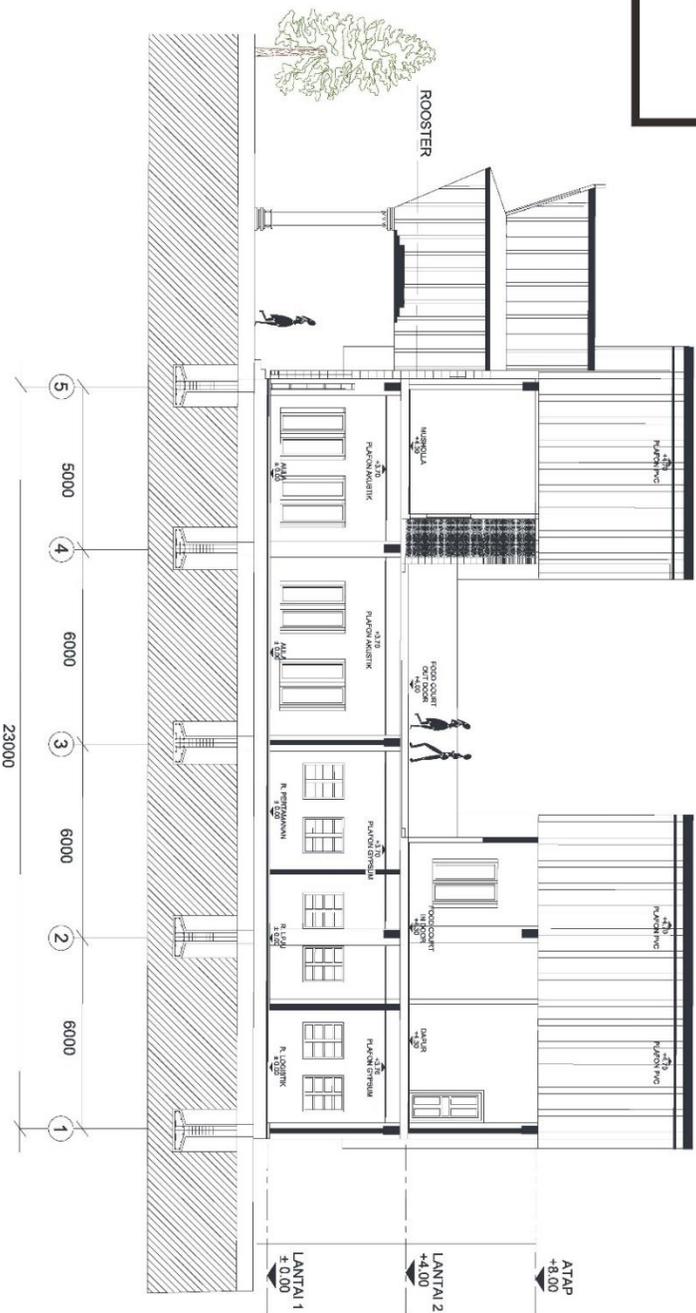
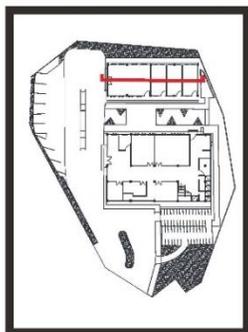


PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG
 STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

**REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERUMKIMAN
 (PERKIM) KOTA PADANGSIDIMPUAN
 PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK
 TRADISIONAL**

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR
NAMA NURUL WARDAH SIEGAR	POTONGAN B-B U1
N I M 1804056004	SKALA
TTD	1 : 100CM

LEMBAR KE 80
DISAHKAN



POTONGAN B-B U2
 SKALA 1:100 CM


 PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHUUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG
 STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN
(PERKIM) KOTA PADANGSIDIMBUAN
PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK
TRADISIONAL

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE	
NAMA	NIJUL MARDIAH SIREGAR	POTONGAN B-B U2	SKALA	DISAHKAN	
N I M	1804056004		1 : 100CM		
TTD					

81

TAMPAK KAWASAN



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPIING KANAN



TAMPAK SAMPIING KIRI



TAMPAK BELAKANG

		PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022	
REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN (PERKUM) KOTA PADANGSIDIMPUAN PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK TRADISIONAL		IDENTITAS MAHASISWA NAMA NUSUL MARDIAH SIREGAR N I M 1804056004 TTD	JUDUL GAMBAR TAMPAK SITE SKALA
		LEMBAR KE 82	DISAHKAN

● EKSTERIOR



- MENERAPKAN UNSUR TRADISIONAL PADA BAGIAN ATAP
- ORNAMEN BERASAL DARI DAERAH SETEMPAT
- BANGUNAN KANTOR PERKIM DI KELILINGI AREA HIJAU
- MEMPERBANYAK BUKAAN UNTUK SIRKULASI UDARA
- MEMAKSIMALKAN AREA HIJAU

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG
 STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

**REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN
 (PERKIM) KOTA PADANGSIDIMPUAN
 PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK
 TRADISIONAL**

IDENITITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA NURUL AMBIAH SIREGAR	EXTERIOR	83	
N I M 1804056004	SKALA		
TTD			

INTERIOR

RUANG KARYAWAN UMUM



- MENERAPKAN UNSUR TRADISIONAL PADA DINDING
- MENGGUNAKAN MATERIAL KAYU (MPC) SEBAGAI HIASAN DINDING
- MEMBERIKAN SIRKULASI GERAK YANG CUKUP BAGI PENGGUNA RUANG
- MENGGUNAKAN PLAFOND GYPSUM
- MENGGUNAKAN LAMPU DAYLIGHT GLOW

RUANG KADIS



- MENERAPKAN UNSUR TRADISIONAL PADA DINDING
- MENGGUNAKAN PARTISI RUANGAN SEBAGAI PEMBAYAS RUANG KERJA DAN RUANG TAMU
- MEMADUKAN UNSUR LOKAL PADA DESAIN RUANG MODREN
- MENGGUNAKAN LAMPU DAYLIGHT GLOW

RUANG RAPAT



- MENERAPKAN UNSUR TRADISIONAL PADA DINDING
- MENGGUNAKAN PLAFON AKUSTIK UNTUK MEREDAM SUARA YANG ADA DI DALAM
- MEMADUKAN UNSUR LOKAL PADA DESAIN RUANG MODREN
- MENGGUNAKAN LAMPU SOFT WHITE GLOW



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN
(PERKIM) KOTA PADANGSIDIMPUAN
PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK
TRADISIONAL

IDENTITAS MAHASISWA	NAMA	JUDUL GAMBAR
N I M	1804056004	INTERIOR SKALA
TTD		

LEMBAR KE DISAHKAN
84

DETAIL ARSITEKTUR



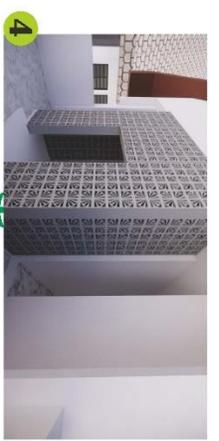
- MENGGUNAKAN BAHAN METAL / ALUMINIUM (ACP)
- MELINDUNGI DARI PANAS
- MENAMBAH ESTETIKA



- MENGGUNAKAN BAHAN UKIRAN KAYU
- ORNAMEN MERUPAKAN CITRA DAERAH SETEMPAT
- PENGAPLIKASIAN UNSUR TRADISIONAL



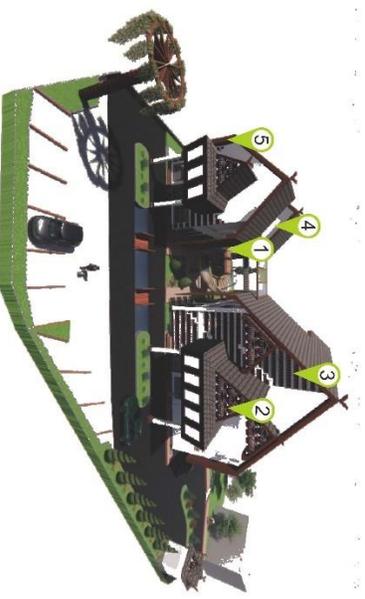
- MENGGUNAKAN BAHAN SEMEN
- ORNAMEN MERUPAKAN CITRA DAERAH SETEMPAT
- SEBAGAI JALUR SIRKULASI UDARA / PENGAHWAAN ALAMI



- MENGGUNAKAN BAHAN SEMEN
- SEBAGAI JALUR SIRKULASI UDARA / PENGAHWAAN ALAMI



- JENDELA MENJOROK KE DALAM 50CM
- MELINDUNGI DARI SINAR MATAHARI SECARA LANGSUNG
- TERDAPAT KEMIRINGAN PADA TRITISAN JENDELA (20 DERAJAT)



PROGRAM ST ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN
(PERKIN) KOTA PADANGSIDIMPUAN
PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK
TRADISIONAL

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA NIM	NURUL MARDIYAH SIREGAR	DETAIL ARSITEKTURAL SKALA	85
TTD	1.804056004		

DETAIL ARSITEKTUR



- MENGGUNAKAN PLAFOND AKUSTIK
- BERFUNGSI UNTUK MEREDAM SUARA



- MENGGUNAKAN WALL PANEL (WPC)
- MEMAMBH ESTETIKA PADA RUANG
- MEMAMBH NUANSA ALAMI



- MENGGUNAKAN RELIEF BATU ALAM
- MENGGUNAKAN BINGKAI KAYU
- MEMAMBH NILAI ESTETIKA



- MENGGUNAKAN RELIEF BATU ALAM
- MENGGUNAKAN BINGKAI KAYU
- MEMAMBH NILAI ESTETIKA



- MENGGUNAKAN PLAFOND GYPSUM
- MEMAMBH NILAI ESTETIKA



- MENGGUNAKAN PLAFOND PVC
- MEMAMBH NILAI ESTETIKA
- MENGGUNAKAN WARNA YANG MIRIP DENGAN WARNA KAYU

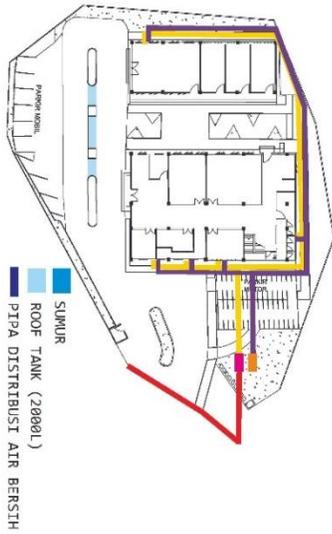


PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN
(PERKIM) KOTA PADANGSIDIMPUAN
PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK
TRADISIONAL

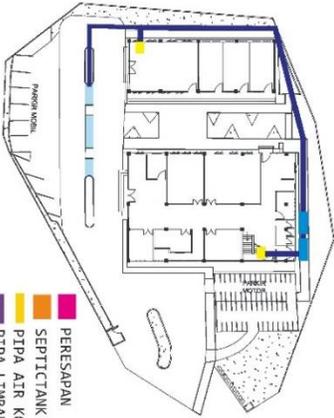
IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA N I M	DETAIL ARSITEKTUR	86	
NURUL MAKHDAH SIREGAR 1804056004	SKALA		
TTD			

UTILITAS



INSTALASI AIR BERSIH

SUMUR → POMPA → TANDON → BANGUNAN



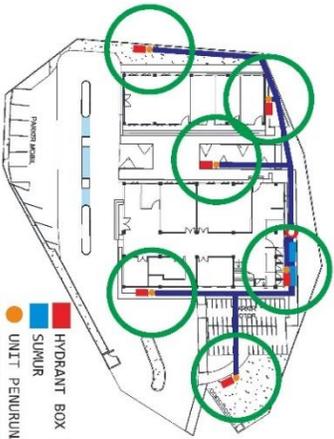
INSTALASI AIR KOTOR

- PERESAPAN
- SEPTICTANK (12M³)
- PIPA AIR KOTOR
- PIPA LIMBAH TINJA
- RIOL. KOTA



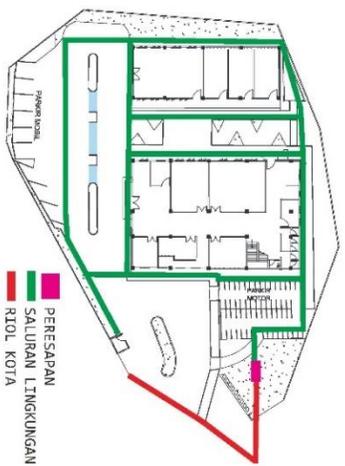
INSTALASI SAMPAH

SAMPAH ORGANIK → BAK SAMPAH → TPA
 SAMPAH ANORGANIK



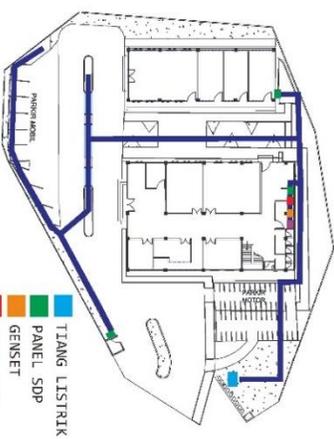
INSTALASI HYDRANT

- HYDRANT BOX (30M)
- SUMUR
- UNIT PENURUNAN TEKANAN
- INSTALASI HYDRANT UNIT
- RESERVOIR
- JANGKAUAN SEMPROTAN AIR (5M)



INSTALASI DRAINASE

BANGUNAN → W.C → SEPTICTANK → SUMUR PERESAPAN
 KAMAR MANDI → DAPUR → RIOL. KOTA



INSTALASI LISTRIK

- TIANG LISTRIK
- PANEL SDP
- GENSET
- PANEL MDP
- PANEL PLN
- INSTALASI LISTRIK
- TIANG LISTRIK → PANEL PLN → PANEL MDP → PANEL SDP → RUANG - RUANGAN

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG
 STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

REDESAIN KANTOR PERUMAHAN PERMUKIMAN
 (PERKIM) KOTA PADANGSIDIMPUAN
 PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK
 TRADISIONAL

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA NURUL MA'RODAH SIREGAR	UTILITAS	87	
N I M 1804056004	SKALA		
TTD			